## SKRIPSI

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017-2018

## **OLEH:**

## WULAN PUTRI ANGGRAINI

NPM: 1399951



Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO 1440 H / 2018M

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017-2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam

#### Oleh:

# WULAN PUTRI ANGGRAINI NPM. 1399951

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II :Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO 1440 H / 2018 M



## KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

#### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA

> ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO

KECAMATAN BATANGHARI

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN

2017-2018

Nama : Wulan Putri Anggraini

NPM : 1399951

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

#### DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

November 2018 Metro, Pembimbing II

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Muhammad Al, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

80314 200710 1 003



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: B-0303/In-28-1/ D/PP-00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Wulan Putri Anggraini, NPM 1399951, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/18 Januari 2019.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : H. Nndia Y.,M.Pd.

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : AMIN EFENDI, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

#### Oleh:

## Wulan Putri Anggraini

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan prakmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam. Keluarga adalah lingkungan pertama yang menanamkan semua pendidikan. Orangtua adalah pendidik yang pertama memberikan pendidikan dan menanamkan Agama Islam kepada anak usia dini, remaja, hingga dewasa. Dalam kaitannya dengan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak maka seseorang akan memiliki nilai agama yang baik jika dalam pendidikan agamanya baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Ha: Ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini Penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur sebarapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil penelitian Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat  $(x^2)$  hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat  $(x^2)$  tabel pada taraf signifikan 5% pada db= 4 yaitu 19.09 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa "Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Putri Anggraini

NPM : 1399951

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 November 2018

Yang Menyatakan

Wulan Putri Anggraini

NPM. 1399951

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah Swt. penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

- Kedua Orangtuaku tercinta Bapak Heri Tukiran dan Ibu Supiyah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
- 2. Kakak saya tercinta yaitu Indra Hartono, Sigit Hartanto dan Dedi Pamungkas yang telaah mendukung, memotivasi dan mendoakan keberhasilanku..
- 3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-

Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk

menyelesaikan skripsi dalam menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu (SI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak

bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis

mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN

Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA selaku pembimbing I serta bapak

Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan

yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada

penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu

Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana

selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih

kepada Bapak Kepala Desa Banjarrejo yang telah memberikan izin sebagai tempat

penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan

diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan

dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Agama Islam.

Metro, 20 Desember 2018

Penulis

Wulan Putri Anggraini

NPM.1399951

viii

## **DAFTAR ISI**

На	alaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinal Penelitian	vi
Halaman Moto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Akhlak Remaja	10
1. Pengertian Akhlak	10
2. Pengertian Remaja	11
3. Pengertian Akhlak Remaja	15
4. Ruang Lingkup Akhlak	16
5. Macam-macam Akhlak	. 19

	(	6. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	23
	B.	Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	25
		1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	25
		2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
		3. Metode Pendidikan Agama Islam	29
		4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	33
	C.	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap	
		Akhlak Remaja	35
	D.	Kerangka Konseptual Penelitian	37
	E.	Hipotesis Penelitian	39
BAB III	<b>M</b>	ETODOLOGI PENELITIAN	41
	A.	Rancangan Penelitian	41
	B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	41
	C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
	D.	Teknik Pengumpulan Data	47
	E.	Instrumen Penelitian	49
	F.	Teknik Analisis Data	57
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
	A.	Temuan Umum	60
		1. Sejarah Desa Banjarrejo	60
		2. Letak Geografis Desa Banjarrejo	61
		3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo	63
		4. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo	63
		5. Struktur Desa Banjarrejo	65
	В.	Temuan Khusus	66
		Data tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	66
		2. Data tentang Akhlak Remaja	71
		3. Uji Hipotesis	77
	C	Pembahasan	82

26

BAB V	PENUTUP	85
	a. Kesimpulan	85
	b. Saran	86
DAFTA	R PUSTAKA	87
LAMPI	RAN-LAMPIRAN	96
DAFTA	R RIWAYAT HIDUP	126

# **DAFTAR TABEL**

	Halaman	1
1.	Kisi-kisi Umum Istrumen Variabel Penelitian	49
2.	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitia	50
3.	Tabel kerja perhitungan product moment	
	Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga	51
4.	Nilai r butir angket Pendidikan Islam dalam Keluarga	53
5.	Nilai r butir angket Akhlak	53
6.	Tabel Kerja Perhitungan Gnjil Genap	54
7.	Pengujian uji reliabilitas angket pendidikan Islam dalam Keluarga	
	Dengan rumus spearman brown	55
8.	Daftar Nama Kepala Desa di Desa Banjarrejo	59
9.	Sarana Peribadatan	61
10	. Sarana Kesehatan	62
11.	. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin	62
12	. Keadaan penduduk menurut tingkat agama	63
13	. Keadaan penduduk menurut tingkat kependidikan	64
14	. Struktur Organisasi	63
15	. Data usia anak	64
16	. Data hasi Angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga	65
17	. Distribusi Frekuensi Hasil tentang Pendidikan Agama Islam	
	dalam Keluarga	69
18	. Data Angket Akhlak Remaja	70
19	. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Remaja	74
20	. Kategorisasi untuk pendidkan agama islam dalam	
	keluarga terhadap akhlak remaja	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.	Izin Pra Survey
2.	Balasan Pra Survey
3.	Surat Bimbingan Skripsi
4.	Surat Tugas91
5.	Izin Research
6.	Balasan Research
7.	Keterangan telah melakukan riset
8.	Surat Bebas Pustaka
9.	Surat Bebas Prodi
10.	Outline
11.	Alat Pengumpul Data (APD)
12.	Pedoman Dokumentasi
13.	Tabel Nilai Chi Kuadrat (x <sup>2</sup> )
14.	Peta Desa Banjarrejo
15.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16.	Daftar Riwayat Hidup

#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan prakmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar – benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran Islam itu benar-benar di pahami, di yakini kebenarannya, di amalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental. Dari keterangan tersebut dapat di ketahui bahwa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah Swt, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan sang pencipta maupun hubungan antar sesamanya yang di landasi dengan mengharapkan ridha Allah Swt, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan.Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>2</sup> Kaitannya dengan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak maka seseorang akan memiliki nilai agama yang baik jika dalam pendidikan agamanya baik.

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$  Aat Syafaat,  $\it Peranan \, Pendidikan \, Agama \, Islam,$  (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.15

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 86-87

Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah usaha orangtua yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat.

Salah satu pendidikan agama Islam yang di berikan orangtua kepada remaja adalah pendidikan agama Islam dengan keteladanan, Pembiasaan, Perhatian, Nasehat dan hukuman karena melalui metode tersebut anak akan memperoleh pengalaman dan kebiasaan dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Oleh karena itu, menanamkan dasar-dasar Pendidikan Agama Islam sedini mungkin adalah cara yang tepat, karena hal ini sesuai dengan fitrah anak, dengan demikian dengan adanya bimbingan dan Pendidikan Agama Islam yang di berikan oleh keluarga, maka anak-anak akan dapat berkembang sesuai dengan yang di harapkan keluarga, karena orangtua merupakan lingkungan pendidikan yang paling awal dan sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak.

Menurut bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak di samakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian

<sup>3</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, h. 40.

*khuluq* ini di samakan dengan kata *ethicos*, atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecendrungan hati untuk melakukan perbuatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat di pahami bahwa akhlak adalah sifat seseorang yakni keadaan jiwa tersebut benar-benar telah melekat pada sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa di pikirkan dan di renungkan lagi.

Adapun hasil pra survey penulis pada tanggal 04 November 2017, wawancara dengan Bapak Sujarman di Dusun Kantil A masih banyak remaja yang berakhlak kurang baik, seperti remaja yang merokok dilingkungan masyarakat, ada remaja yang suka minuman keras, dan ada remaja yang berkata tidak sopan. Hal tersebut di karenakan banyaknya remaja yang putus sekolah sehingga mereka kurang memiliki pendidikan, banyaknya remaja yang kurang di perhatikan oleh orang tua, lingkungan pergaulan yang kurang bagus, dan kurangnya pendidikan agama yang di berikan oleh orangtua.

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. <sup>5</sup> Oleh karena itu orangtua hendaknya dapat menanamkan pendidikan, terlebih pendidikan agama Islam terhadap anak benar-benar di ajarkan pada anak sejak awal, agar kelak dapat hidup di masyarakat dengan

.

h. 2

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Yatimin Abdullah, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Jakarta: Amzah, 2007),

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan.*, h. 86-87.

baik, memiliki akhlak mahmudah dan tidak menentang norma-norma yang di tetapkan dengan ajaran lain.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di desa Banjarrejo, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Banyak remaja yang putus sekolah sehingga kurangnya pendidikan bagi remaja.
- 2. Kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan agama remaja.
- 3. Lingkungan pergaulan remaja yang kurang baik.

#### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasannya dalam batasan masalah sebagai berikut:

 Pendidikan Agama Islam yang di maksud adalah suatu pola pendidikan yang di berikan oleh orangtua kepada anak, melalui penerapan pendidikan dengan keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, dan hukuman.

- Akhlak yang di maksud adalah akhlak remaja yang mencakup segala sikap tingkah laku dan perbuatan.
- Subjek penelitian adalah remaja yang berusia 13 sampai 18 tahun di desa Banjarrejo Dusun Kantil-A Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2018

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvey yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:"Apakah ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur"?.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Dusun Kantil-A Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti yaitu sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan adalah keluarga sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

- Bagi Remaja secara praktis penelitian ini sebagai bahan acuan atau masukan bagi para remaja di desa Banjarrejo.
- c. Bagi Masyarakat yaitu mengetahui peran dan tugas betapa pentingnya penanaman perilaku yang baik bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, sehingga dapat berperan sebagai mana mestinya.

#### F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Hasil penelusuran penelitian terdahulu, di peroleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti, yaitu: Penelitian yang di lakukan oleh Eli Octaliya dalam Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Pagar Dewa Kecamatan Sukau Lampung Timur Tahun 2012 Menyimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Pagar Dewa Kecamatan Sukau Lampung Timur Tahun 2012. Pengaruh tersebut di tunjukkan oleh chi kuadrat hitung besar 26,339 lebih

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2016., h 39

besar dari nilai chi kuadrat tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, dan dengan demikian hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini terbukti/dapat di terima.<sup>7</sup>

Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Dodi Irawan dalam Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Menyimpulkan bahwa: pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam rumah tangga terhadap akhlak anak di Desa Rajabasa Lama kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur ada beberapa macam yaitu untuk membina akhlak anak yang berkepribadian akhlakul karimah (berbudi pekerti luhur), kemudian agar selalu beriman kepada Allah SWT, dan senantiasa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. materi pendidikan akhlak yang di berikan dalam keluarga di Desa Rajabasalama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur yaitu pembiasaan tentang sholat, puasa, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, do'a-do'a dari pemahaman tentang rukun iman dan Islam.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu dalam penelitian Octa Eliya yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dokumentasi,teknik analisis datanya bersifat kuantitatif. Sedangkan dari

<sup>8</sup> Dodi Irawan, Skripsi " *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Anak* Di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013 h.67

-

Octa Eliya, Skripsi " Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Pagar Dewa Kecamatan Sukau Lampung Timur Tahun 2012. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2012 h.57

Dodi Irawan yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa bukumajalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan buku, sebagainya sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif, dan subjek penelitian nya anak yang berusia 6 sampai 12 tahun, metode pendidikan akhlak yang di gunakan dalam keluarga dengan menggunakan metode demonstrasi atau keteladanan, nasihat dan hukuman, lalu materi pendidikan akhlak yang diberikan dalam keluarga berupa pembiasaan tentang sholat, puasa, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, do'a-do'a dan pemahaman rukun iman dan Islam. Perbedaannya dengan yang akan di teliti penulis yaitu teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, subjek penelitian remaja yang berusia 13 sampai 18 tahun, metode pendidikan agama Islam dalam keluarga berupa pendidikan keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian, dan hukuman. Akhlak yang penulis teliti berupa Al-Amanah (dapat dipercaya), Al-Alifah (di senangi), Al-Afwu (pemaaf), Al-Khoiru (kebaikan), Ar-Rahman dan Al-Barr (rasa kasih sayang). Orangtua ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah keluarga terutama terhadap pendidikan anakanaknya, mereka berkewajiban membimbing dan mengajari anak-anaknya terutama akhlak dimana ketika akhlak anak baik maka sejahteralah lahir batinnya. Jika dalam keluarga menekankan pada prilaku anak agar berakhlak baik maka hal itu sangat di perhatikan dan tentunya akhlak anak

pun juga ber akhlakul karimah, tetapi jika pendidikan akhlak di abaikan oleh orangtuanya maka anak-anaknya pun akan mempunyai akhlak yang kurang baik atau akhlak mazmumah.

#### **BAB II**

## LANDASAN TEORI

## A. Akhlak Remaja

## 1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, pengertian akhlak di ambil dari bahasa arab yang berarti: perangai, tabiat, adat (di ambil dari kata dasar *khuluqun*), kejadian, buatan, ciptaan (di ambil dari kata dasar *khalaqun*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan, di antaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.

Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan – perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat di pahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa suatu perbuatan atau sikap dapat di katagorikan akhlak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan mudah tanpa pemikiran.
- c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- d. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan sesungguhnya bukan main main, berpura pura atau karena bersandiwara.

## 2. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu tahap perkembangan jiwa manusia yang merupakan masa perpindahan (transisi) dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun.

Ada sebuah pendapat yang menyatakan bahwa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis.<sup>2</sup>

Secara fisik, remaja telah mengalami kematangan pertumbuhan fungsi seksual sehingga perkembangan dorongan seksual juga semakin kuat. Artinya, remaja perlu menyesuaikan penyaluran kebutuhan seksualnya dalam batas-batas penerimaan lingkungan sosialnya sehingga terbebas dari

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aitama, Cet ke-2, 2009), h. 28

kecemasan psikoseksual, tapi juga tidak melanggar nilai-nilai norma masyarakat dan agama.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat Penulis pahami bahwa masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anakanak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Dan masa remaja juga merupakan masa seseorang mencari jati dirinya dengan berbagai macam cara, tingkah laku, sikap, yang kadang-kadang bila tidak dapat di kontrol dan di kendalikan akan menjerumus pada suatu hal yang negative. Dalam usia ini, remaja merasa bukan anak-anak lagi, tetapi dia belum bisa memikul tanggung jawab seperti halnya orang dewasa. Hal ini mengakibatkan kegoncangan atau ketidakstabilan pada remaja yang tampak pada tingkah laku sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Sedangkan dalam ajaran agama Islam istilah remaja tidak di kenal secara khusus, karena memang belum jelas penjelasannya, begitu juga batasan usia remaja yang di kenal adalah baligh. Dalam bahasa arab pengertian remaja dapat di kategorikan pada (شالو) yang artinya pemuda. "pertumbuhan akal merupakan hal yang abstrak dan berproses sejalan dengan perkembangan waktu sampai batas kesempurnaannya. Sebagai tanda atau batas yang konkret adalah unsur baligh yang memisahkan antara kesempurnaan dan kekurangan akal. Pada saat sampai batas umur itulah taklif mulai berlaku."

<sup>3</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-6, 2010), h. 179

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, Cet. Ke-2, 2008), h. 91

Dari uraian di atas dapat di jelaskan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak ketahap dewasa. Remaja yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis, dan sosial ekonomi, yang terkadang di warnai oleh berbagai macam karakter. Baik yang bersifat positif maupun negatif dalam rangka menuju tingkat kecerdasan yang terjadi dalam rentang usia remaja antara 12 tahun sampai 22 tahun.

Remaja merupakan suatu masa di mana individu berkembang dan menunjukkan tanda-tanda skundernya, mengalami perkembangan psikologi dan terjadi suatu peralihan di mana remaja-remaja lebih mandiri. Namun dalam Skripsi ini, yang Penulis maksud adalah remaja dengan usia 13 sampai 18 tahun.

Masa remaja "berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria." Rentang usia remaja ini dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12 sampai 13 tahun sampai dengan 17 sampai 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 sampai 18 tahun sampai dengan 21 sampai 22 tahun adalah remaja akhir.<sup>5</sup>

## a. Ciri-ciri Remaja

Remaja memiliki ciri-ciri yang terlihat, baik itu ciri-ciri yang terlihat dari fisiknya maupun dari dalam dirinya.

Ciri-ciri remaja dapat di ketahui antara lain:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja.*, h. 9.

- a. Perasaan dan emosi remaja tidak stabil. Emosi pada masa remaja sedang mengalami peningkatan.
- b. Mengenai status remaja yang masih sulit di tentukan, dan kemampuan mental dan daya pikir remaja mulai agak sempurna.
- c. Hal sikap dan moral menonjol pada menjelang akhir masa remaja awal.6

Masa remaja merupakan periode perubahan yang sangat pesat baik perubahan fisik dan tingkah laku.

Perubahan yang bersifat universal selama masa remaja:

- a. Meningkatnya emosi, intensitasnya terganggu pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Perubahan emosi ini banyak terjadi pada masa awal remaja.
- b. Perubahan fisik, perubahan minat dan peran yang di harapkan oleh kelompok sosial menimbulkan masalah-masalah baru sehingga selama masa ini remaja merasa di timbuni masalah.
- c. Berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang di anggap penting atau bernilai pada masa kanak-kanak sekarang tidak bernilai lagi, kalau masa kanak-kanak segi kuantitas yang di pentingkan, sekarang segi kualitas yang di utamakan.
- d. Sebagian besar remaja menginginkan dan menuntut kebebasan, tapi mereka takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk melakukan tanggung jawab tersebut.

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, baik perubahan fisik maupun yang lainnya. Ciri-ciri masa remaja adalah:

- Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa storm dan stress. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang di tujukan pada remaja, misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.
- b. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, respirasi maupun

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Aat Syafaat, *Peran Pendidikan Agama Islam*, (jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008),

h.91.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>*Ibid.*, h. 95-96.

- perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh.
- c. Perubahan dalam hal yang menarik dari dirinya dan hubungan dengan orang lain. Adanya tanggung jawab yang besar pada masa remaja, maka remaja di harapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis.
- d. Perubahan nilai. Di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
- e. Remaja bersikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menginginkan kebebasan, tapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini.<sup>8</sup>

Pada masa remaja ini ada banyak sekali tantangan dan perubahan yang ia hadapi. Di antaranya terdapat perubahan-perubahan yang terjadi seperti peningkatan emosi remaja mengalami masa di mana banyak sekali tantangan ia hadapi menyebabkan emosi dalam dirinya sering memuncak dan tidak stabil, perubahan fisik cepat, perubahan yang menarik dirinya dengan lawan jenis, perubahan nilai dan perubahan sikap yang terjadi.

#### 3. Pengertian Aklak Remaja

Adapun remaja adalah yang dalam bahasa aslinya di sebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. <sup>9</sup>

Masa ini merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. <sup>10</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan.*, h. 235-236.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, h. 9

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, h.28

Menurut Konopka, sebagaimana di kutip Hendriati Agustiani, masa remaja di bagi menjadi beberapa fase, meliputi: (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja pertengahan: 15-18 tahun; (c) remaja akhir; 18-22 tahun.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pengertian akhlak remaja adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa remaja, yang darinya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu yang dalam pelaksanaanya sudah menjadi kebiasaan. Apabila keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik, maka di sebut akhlak yang baik, dan sebaliknya bila perbuatan itu buruk, maka di sebut akhlak yang tercela.

## 4. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak, yang dalam hal ini akhlak Islami adalah akhlak terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan.

Ruang lingkup yang demikian itu dapat di paparkan sebagai berikut :

## a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah di artikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya di lakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan *akhlaki* sebagaimana telah di jelaskan di atas.

Abuddin Nata menyebutkan sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu: Pertama, karena Allah telah menciptakan manusia. Dengan demikian sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakan-nya. Kedua, karena

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Allah yang telah memberi perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Ketiga, karena Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang di perlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan lain sebagainya. Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan di berikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Bagi Allah di hormati atau tidak, tidak akan mengurangi kemuliaan-Nya. Akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-Nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah. Yang di maksud akhlak terhadap Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Bentuk pengakuan ini merupakan salah satu bentuk Akhlakul Mahmudah yaitu dengan cara menauhidkan Allah SWT.

## b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang di kemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan kepada sesama manusia. Petunjuk mengenai akhlak terhadap sesama manusia dalam hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif, seperti membunuh, menyakiti anggota badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, tetapi juga dalam hal menyakiti hati dengan cara menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak perduli aib itu benar atau salah.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>*Ibid.*, h.153

Untuk pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk di pertimbangkan, antara lain yaitu:

- Silahturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antar saudara, kerabat, handai taulan, tetangga dan sebagainya.
- 2) Persaudaraan (*ukhuwah*), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa disebut *ukhuwah islamiyah*).
- 3) Persamaan (*al-musawah*), yaitu pandangan bahwa semua manusia sama harkat dan martabatnya. Tanpa memandang jenis kelamin, ras dan suku bangsa.
- 4) Adil, yaitu wawasan yang seimbang (*balanced*) dalam memandang, menilai, atau menyikapi sesuatu atau seseorang.
- 5) Baik sangka (*husnuzh-zhan*), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia.
- 6) Rendah hati (*tawadhu*'), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT.
- 7) Tepat janji (*al-wafa'*) salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap yang selalu menepati janji bila membuat perjanjian dalam masyarakat.
- 8) Lapang dada (*insyiraf*), yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Al-Qur'an menuturkan sikap *insyiraf* ini merupakan akhlak Nabi SAW.
- 9) Dapat dipercaya (*al-amanah*), salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampilan diri yang dapat di percaya.
- 10) Perwira (*'iffah* atau *ta'affuf*), yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati, dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba.
- 11) Hemat (*qawamiyah*), yaitu sikap tidak boros (*israf*) dan tidak pula kikir (*qatr*) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (*qawam*) antara keduanya.
- 12) Dermawan (*al-munfiqun*, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia. <sup>13</sup> Berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk akhlak mulia tersebut dalam hal berhubungan dengan sesama manusia, banyak sekali cara atau sikap yang baik yang dapat di tunjukkan seperti saling mengucapkan salam ketika bertemu. Tidak berprasangka buruk, menyapa atau memanggil dengan sebutan yang baik dan saling memaafkan terhadap sesama.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama.*, h. 157

## c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang di maksud lingkungan di sini adalah sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang di ajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari diri manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya. 14

Dari uraian di atas memperlihatkan bahwa akhlak Islam sangat komprehensif, menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang di ciptakan Tuhan. Hal yang demikian di lakukan karena seluruh makhluk tersebut satu sama lain saling membutuhkan. Punah dan rusaknya salah satu bagian dari makhluk Tuhan akan berdampak negatif bagi makhluk lainnya.

#### 5. Macam-macam akhlak

Secara garis besar ada dua penggolongan akhlak yaitu:

#### 1) Akhlak Mahmudah (Akhlak Yang Terpuji)

Menurut Hamzah Ya'qub akhlak mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik yang bisa juga di namakan fadhilah (kelebihan). Adapun macam-macam akhlak mahmudah adalah sebagai berikut :Al-Amanah (jujur dan dapat di percaya), al-alifah (di senangi), al-'afwu (pemaaf), berbuat baik kepada orangtua (birrul walidaini), Al-khairu (kebaikan). Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa orang yang memiliki akhklak yang baik (mahmudah) maka akan dengan mudah

.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> *Ibid*,. h. 158

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>M. Yatimin abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur;An*,(Jakarta: *AMZAH* 2007)., h. 13.

berinteraksi dengan masyarakat serta penciptanya hubungan masyarakat yang harmonis yang berlangsung secara baik sehingga melahirkan sifat saling sayang-menyayangi dan saling tolong-menolong. Karena akhlak yang baik merupakan sumber dari segala sumber perbuatan yang merupakan gambaran dari sifat-sifat seseorang yang tertanam dalam jiwa yang baik.

- a. *Al-amanah* artinya dapat di percaya, sifat ini penting untuk di miliki oleh setiap manusia, sebagai bekal untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, orang yang bisa di percaya maka akan mendapat kesan yang baik dari orang-orang di sekitarnya. <sup>16</sup>
- b. *Al-alifah* artinya di senangi, setiap muslim di manapun keberadaannya harus senantiasa di senangi oleh orang lain di sekitarnya, dan itu semata-mata karena budi pekerti yang di milikinya.
- c. *Al-afwu* artinya pemaaf, bisa memaafkan terlebih lagi meminta maaf adalah perbuatan yang mulia, tidak menutup kemungkinan dalam hidup bermasyarakat kita akan melakukan kesalahan kepada orang lain untuk itu kita harus meminta maaf atas kesalahan yang di perbuat, atau sebaliknya orang lain yang melakukan kesalahan maka siap kita adalah memaafkan orang tersebut tidak atau belum meminta maaf kepada kita.
- d. *Al-Khoiru* artinya kebaikan, tidak perlu di suruh untuk berbuat baik terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap hewan, hendaknya juga berbuat baik, sebab setiap kebaikan walaupun kecil sekali, namun Allah akan membalasnya juga kelak di akhirat.
- e. Ar-Rahman dan Al-Barr artinya rasa kasih sayang, merupakan salah satu sifat terpuji.jika seseorang memiliki sifat ar-rahman maka ia akan memiliki tingkah laku: suka menyambung tali kekeluargaan (silaturahmi), memiliki rasa persaudaraan yang sangat erat, mudah damai, suka menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan, mudah memaafkan kesalahan yang di lakukan orang lain kepadanya. Sifat-sifat mahmudah yang tercakup dalam etika islam sangat di butuhkan dalam kehidupan masyarakat.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ibid.

## 2) Akhlak madzmumah (akhlak tercela).

Adalah akhlak yang buruk yang harus di hindari dan di jauhi oleh setiap orang, sifat tercela dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu "maksiat lahir dan maksiat batin". Maksiat lahir yaitu segala sifat tercela oleh anggota lahir seperti tangan, mulut, mata dan lain-lain.

Sedangkan maksiat batin adalah segala sifat yang tercela yang di perbuat oleh anggota batin seperti hati, dengan kata lain bahwa segala perbuatan maksiat itu akan berakibat kesengsaraan bagi dirinya dan orang lain.

Akhlak madzmumah meliputi:

a) An-naniah egoistik

b) Al-bukhlu kikir

c) Al-kadzab pendusta

d) Al-khamru minum khamar

e) Al-khiyanah khianat

f) Azh-zhulmun aniaya

g) Al-namimah mengadu domba

h) Al-jubnu pengecut<sup>17</sup>

Dari pendapat yang telah di kemukakan dapat di pahami bahwa perbuatan-perbuatan yang tercela adalah perbuatan yang di benci oleh Allah SWT dan dapat menimbulkan kesengsaraan bagi dirinya maupun orang lain.

.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Ibid., h.14-16

Sifat-sifat yang tergolong dalam kategori akhlak madzmumah atau akhlak tercela harus senantiasa di hindari, seperti: *Annaniah* atau sifat egois, sifat ini apabila di miliki maka akan menyebabkan seseorang menjadi pribadi yang tidak mau menerima kebenaran orang lain. *Al-Kadzab* artinyaa pendusta, artinya sifat ini dapat membuat manusia dekat kepada kebohongan dan jauh dari sifat kejujuran.

Al-Khianat artinya ingkar janji, sifat ini sungguh-sungguh sangat tercela juga di cirikan kepada sifat kemunafikan. Al- Zhulmun artinya dzalim dapat juga di artikan tidak menempatkan sesuatu pada tempatnya dan sifat ini harus senantiasa di hindari karena menjauhkan dari sifat adil.

An-namimah artinya dengki ataupun memfitnah serta mengadu domba sifat ini akan dapat mengakibatkan perpecahan sehingga harus senantiasa di hindari. Al-jubnu artinya pengecut, sifat pengecut adalah perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum mulai berusaha sudah menganggap dirinya gagal. Al-bukhlu artinya kikir, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling di benci Allah, dan sifat ini harus senantiasa di hindari karena orang kikir pintu rezekinya sering di tutup.<sup>18</sup>

Penjelasan mengenai akhlaqul madzmumah di atas dapat di maknai bahwasannya sifat yang buruk akan menghasilkan hal yang buruk pula, sebab orang yang tidak memiliki akhlak yang baik maka akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta tidak terjalinnya rasa

.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> *Ibid*,. h.15

kasih sayang, tolong menolong serta tidak terciptanya masyarakat yang harmonis. Karena sifat dan sikapnya di benci oleh masyarakat.

## 6. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak pada khususnya dan untuk pendidikan pada umumnya. Ada tiga aliran yang sudah terkenal yaitu *pertama* aliran nativisme, *kedua* aliran empirisme, *ketiga* aliran konfegerensi.

- a. Aliran *natifisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari dalam yang terbentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.
- b. Aliran *empirisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang di berikan kepada anak itu baik maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang di lakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.
- c. Aliran *konvergensi* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor internal yaitu pembawaan dari diri anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang di buat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah

dan kecenderungan kearah yang baik yang ada dalam diri manusia di bina secara intensif melalui berbagai metode.<sup>19</sup>

Berdasarkan ketiga aliran di atas aliran yang sesuai dengan syariat atau ajaran agama Islam adalah aliran konvergensi. Hal ini dapat di pahami dari ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

Artinya: "dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (QS. An-Nahl(16): 78).<sup>20</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa seluruh manusia mempunyai potensi untuk di didik, karena memiliki penglihatan, pendengaran, dan hati sanubari. Potensi tersebut harus di syukuri dengan cara mengisinya dengan pengajaran dan pendidikan yang sesuai ajaran Islam.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi akhlak ada dua, yaitu faktor dari dalam, yakni potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniah) yang di bawa seseorang sejak lahir. Dan kedua adalah faktor dari luar yang dalam hal ini adalah orangtua, guru di sekolah, tokoh-tokoh serta pemimpin dalam masyarakat, dan lingkungan pergaulan lainnya seperti: teman bergaul, media informasi dan lain-lain.

<sup>20</sup> OS. An-Nahl (16): 78)

.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), h.167.

#### B. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

### 1. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Dengan demikian, intisari pengertian keluarga adalah 1) Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. 2) Hubungan sosial di antara keluarga relatif tetap yang di dasarkan pada ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. 3) Hubungan antar keluarga di jiwai oleh susunan afeksi dan rasa tanggung jawab. 4) Fungsi keluarga adalah memulihkan, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.<sup>21</sup>

"Keluarga" ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.<sup>22</sup> Pendapat tersebut dapat di jelaskan bahwa yang di maksud dengan keluarga adalah sebuah unit sosial terkecil yang terdiri dari orangtua dari anak, di mana kesemuanya itu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian individu-individu yang ada dalam keluarga tersebut.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Keluarga dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral dalam konteks bermasyarakat, bahkan baik buruknya suatu bangsa di tentukan oleh pembentukan pribadi dalam keluarga.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)., h. 116.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Makan:UIN-Malang Press,2008)., h 37

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga adalah semua aktivitas yang di lakukan keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya berdasarkan ajaran Agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan remaja untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>23</sup>

Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di jelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam, merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi, kehidupan keluarga maupun kehidupan masyarakat.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung :Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h.11

#### 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan komponen penting dan sangat menentukan bahkan merupakan esensi dari pendidikan. Berbicara pendidikan agama Islam tujuannya haruslah kepada penanaman nilai-nilai Islam dan akan menentukan kearah mana proses peserta didik akan di bawa sehingga anak didik dapat membentuk perkembangan untuk mencapai tingkat kedewasaannya, baik dari segi sosial dan psikologis.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>24</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di jelaskan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan mempengaruhi perkembangan remaja agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menurut Zakiah Daradjat, dkk ada beberapa tujuan pendidikan dalam Islam yaitu:

#### a. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan di capai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain,

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16.

tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sifat, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

#### b. Tujuan Akhir

Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah di capai.

# c. Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan di capai setelah remaja di beri sejumlah pengalaman tertentu yang di rencanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

### d. Tujuan Oprasional

Tujuan oprasional ialah tujuan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.<sup>25</sup> Dari pendapat diatas dapat di ketahui tujuan pendidikan agama Islam merupakan pengalaman nilainilai Islam yang hendak di wujudkan dalam pribadi muslim melalui proses akhir bertakwa dan berilmu pengetahuan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet.5. h. 30-32.

# 3. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab, metode di sebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Yang di maksud dengan metode pendidikan Islam adalah jalan atau cara yang dapat di tempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak agar terwujud kepribadian muslim.

Di antara metode Pendidikan Agama Islam anak dalam keluarga muslim yang di tawarkan oleh Abdullah Nashih Ulwan adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan perhatian, pendidikan dengan memberikan hukuman. Yang di maksud Pendidikan Agama Islam dalam keluarga adalah bimbingan secara sadar dari pendidik (orang dewasa) kepada anak-anak yang masih dalam proses pertumbuhannya berdasarkan norma-norma yang islami agar terbentuk kepribadiannya menjadi kepribadian muslim.

#### a. Pendidikan Agama Islam dengan Keteladan

Keteladanan dalam membimbing dan mendidik anak adalah suatu metode yang efektif, yang dapat meyakinkan suatu keberprestasian dalam membentuk anak yang bermoral, spiritual, dan social. Hal ini karena

-

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikn Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)., h.39-47

pendidikan merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak, dengan demikian orangtua perlu memberi contoh atau keteladanan kepada anak-anaknya untuk mencapai perkembangan perilaku atau akhlaknya.<sup>27</sup>

Keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat di percaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama maka anak tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia. Jika pendidik atau orangtua bohong, durhaka, kikir, penakut dan hina, maka anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan hina.

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa keteladanan yang baik akan memberikan pengaruh besar terhadap jiwa anak sebab anak banyak meniru kedua orangtuanya, bahkan keduanya bisa membentuk karakter anak.rasulullah saw sendiri mendorong kedua orangtua agar menjadi teladanan yang baik bagi anak-anak mereka terutama berkenaan dengan akhlak kejujuran di dalam bergaul dengan anak-anak. Anak-anak akan selalu memperhatikan dan mengawasi perilaku orang-orang dewasa, mereka akan mencontoh orang-orang dewasa itu, jika anak-anak itu mendapati kedua orangtua mereka berperilaku jujur, maka mereka akan tumbuh di atas kejujuran. Demikian juga hal-hal lainnya.

# b. Pendidikan Agama Islam dengan Adat Kebiasaan

Masalah-masalah yang sudah menjadi ketetapan di dalam syari'at Islam, bahwa sang anak di ciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang

-

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> *Ibid*,. h 40.

lurus dan iman kepada Allah. Yang di maksud fitrah adalah bahwa manusia di ciptakan Allah mempunyai naluri agama yaitu agama tauhid. Jika ada manusia yang tidak memiliki agama tauhid maka hal itu tidaklah wajar, yang mungkin akibat pengaruh lingkungan. <sup>28</sup>

Di dalam tanggung jawab mendidik anak dengan menerapkan metode pembiasaan ini, memerlukan curahan perhatian sepenuhnya kepada pendidikan Islam, secara tekun, tabah dan berhati sabar agar mereka dapat menyaksikan dalam waktu dekat buah hati mereka menjadi penyebar risalah Islam, menjadi ahli-ahli dalam memperbaiki kerusakan moral masyarakat, menjadi pemuda-pemuda dan tentara-tentara jihad yang siap memperjuangkan Islam.

#### c. Pendidikan Agama Islam dengan Nasihat

Tanggung jawab yang tidak kalah penting dari orangtua terhadap anaknya adalah mendidik dengan memberi nasihat. Bentuk pendidikan ini dapat di manfaatkan untuk menanamkan keimanan, mempersiapkan moralitas anak, menghadapi kehidupan masa depan, dan sebagainya.

Pemberi nasihat seharusnya orang yang berwibawa di mata anak. Dan pemberi nasihat dalam keluarga tentunya orangtuanya sendiri selaku pendidik bagi anak. Anak akan mendengarkan nasihat tersebut, apabila pemberian nasihat juga bisa memberi keteladanan. Sebab nasihat saja tidak cukup bila tidak di ikuti dengan keteladanan yang baik.<sup>29</sup>

.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*,.

h. 43 <sup>29</sup> Ibid., h. 44.

Nasihat juga harus di berikan sesering mungkin kepada anak remaja sebab anak sudah bersosial dengan teman sebayanya. Agar apa-apa yang telah di berikan dalam keluarganya tidak mudah luntur atau berpengaruh dengan lingkungan barunya.

#### d. Pendidikan Agama Islam dengan Perhatian

Di samping bentuk-bentuk tanggung jawaban orangtua membina anak dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat maka orangtua juga bertanggung jawab membina anak dengan memberikan perhatian, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan yang lebih luas.

Kegiatan pembinaan terhadap anak dengan perhatian merupakan asas terkuat dalam pembentukan manusia secara utuh yang menunaikan hak setiap orang yang memiliki hak kehidupan termasuk mendorongnya untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajiban seorang sempurna. Melalui upaya tersebut di harapkan akan tercipta muslim yang hakiki, seperti batu pertama untuk membangun fondasi Islam yang kokoh. Dengan demikian terwujudnya kemuliaan Islam dan dengan mengamalkan dirinya akan berdiri dakwah Islamiyah yang kokoh.

# e. Pendidikan Agama Islam dengan Hukuman

Selain bentuk-bentuk tanggung jawab orangtua mendidik dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, serta perhatian maka orangtua juga bertanggung jawab membina anak dengan pemberian hukuman. Dengan di

berikan hukuman di harapkan anak akan jera dan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran agama.<sup>30</sup>

Hukuman di berikan apabila metode-metode yang lain sudah tidak dapat merubah tingkah laku anak, atau dengan kata lain hukuman merupakan jalan terakhir yang di tempuh oleh pendidik, apabila ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sebab hukuman merupakan tindakan tegas untuk mengembalikan persoalan di tempat yang benar. Hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak di berikan. Karena ada orang dengan teladan dan nasihat saja sudah cukup, tidak memerlukan hukuman. Tetapi pribadi manusia tidak sama seluruhnya.

#### 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut;

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah Swt yang telah di tanamkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia akhirat.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> *Ibid*,.

- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan,
   kekurangan kekurangan, dan kelemahan kelemahan peserta
   didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama
   Islam.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya munuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsional.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri.<sup>31</sup>
- h. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di duni dan di akhirat.<sup>32</sup> Dari penjelasan beberapa fungsi tersebut, dapat di jelaskan bahwa pendidikan agama Islam berfungsi memelihara dan mengembangkan fitrah serta

.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2014), h.15

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, h.21-22

sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang sempurna.

# C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak karena dalam keluargalah anak mengawali perkembangannya. Baik itu perkembangan jasmani maupun perkembangan rohani.

Adapun yang bertindak sebagai pendidik dalam pendidikan agama dalam keluarga ialah orang tua yaitu ayah dan ibu serta semua orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak. Namun yang paling utama ialah ayah dan ibu. Orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, akal, dan rohani anak-anaknya, dengan tujuan agar anak dapat berkembang secara maksimal.

Akhlak adalah setiap tindakan dan perilaku manusia dalam tujuan baik dan buruk. Akhlak yang baik adalah akhlak yang sesuai dengan norma dan etika dan akhlak yang buruk adalah akhlak yang menentang kebaikan dari norma dan etika..

Remaja adalah aset berharga untuk menggapai sebuah negara yang kuat. Ada pribahasa Arab yang mengatakan remaja adalah pemimpin di masa depan dengan itu kita ketahui bahwa kunci masa depan terletak di tangan remaja. Sebagai calon pemimpin, remaja di tuntut memiliki pemikiran yang cerdas serta sikap atau akhlak yang baik.

Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaranajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ini dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>33</sup>

Peran akhlak dalam menentukan pribadi seseorang tidak boleh di ragukan lagi. Proses pembentukannya adalah selaras dengan perkembangan jiwa seseorang itu. Untuk membentuk akhlak yang baik memang sulit tetapi setiap muslim itu seharusnya berusaha ke arah membentuk kesempurnaan akhlak seperti yang di tuntut oleh agama islam.

Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja yaitu: faktor keluarga,.

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka,
karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikan (orang dan anggota lain).

\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada,2008), h. 16

#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

### 1. Kerangka Berpikir

Menurut Suharsimi Arikunto kerangka pikir adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini penulis harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Dari hal tersebut berarti kerangka berpikir merupakan sistematika berpikir, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah di pahami dan di pecahkan.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga merupakan semua aktivitas yang di lakukan keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya berdasarkan ajaran agama Islam. Indikator dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga meliputi pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan perhatian, dan pendidikan dengan hukuman

Akhlak Remaja merupakan tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Indikator akhlak meliputi Al-amanah artinya dapat di percaya, Al-alifah artinya di senangi, Al-afwu artinya pemaaf, Al-khoiru artinya kebaikan, Ar-Rahman dan Al-Barr artinya rasa kasih sayang. Maka rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah apabila Pendidikan Agama Islam Dalam keluarga baik maka akhlak remaja baik, begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

.

 $<sup>^{34}</sup>$ Suharisimi Arikunto, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (CV.Rineka Cipta, Jakarta,<br/>2010), h. 268

tidak di lakukan dengan baik maka akan berpengaruh juga terhadap akhlak remaja".

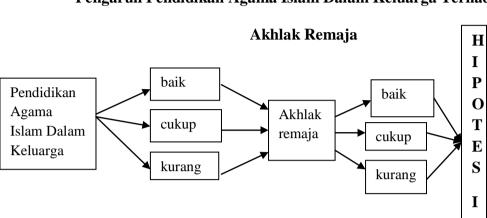
#### Paradigma 2.

Menurut Kartini Kartono "paradigma adalah cara pandang yang di gunakan seseorang atau sekelompok orang untuk mengadakan atau mengamati gejala atau peristiwa berdasarkan paradigma tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan."35 Sehingga dapat di pahami bahwa paradigma merupakan skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang menunjukkan gejala penelitian sehingga di dapat arah penelitian yang jelas.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas penulis kemukakan kerangka pikir penelitian ini dalam paradigma sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research (Alumni, 1990)., h.70

 $\mathbf{S}$ 



Paradigma

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap

### E. Hipotesis Penelitian

Menurut asal usulnya hipotesis berarti suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulannya itu belum final (*proto conclution*) karena masih harus di buktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesis berubah menjadi tesis.

Hipotesis di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus di buktikan melalui data yang terkumpul. 36 Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat memahami bahwa yang di maksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian di mana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan penelitian. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

 $<sup>^{36}</sup>$  Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.159.

Hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017/2018".

#### **BAB III**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

# A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik dan data tersebut berupa data-data numerical (angka). Apabila di kaitkan dengan pneitian ini maka penulis mendeskripsikan pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian di analisis menggunakan data statistik.

#### B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang di dasarkan atas sifatsifat yang di definisikan yang dapat di amati atau di observasikan serta
dapat di ukur. Pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa definisi
operasional variabel adalah kriteria indikator dari sebuah variabel yang
dapat di ukur. Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk
bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena itu merumuskan definisi
operasional variabel pada suatu variabel di pandang sangat perlu, sebab

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> *Ibid*, h. 75

definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk di gunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga)

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga adalah suatu usaha orangtua untuk mengarahkan dan membimbing fitrah anak sesuai dengan ajaran agama Islam, adapun indikator yang di gunakan untuk mengetahui variabel X (Pendidikan Agama Islam dalam keluarga) adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dengan keteladanan, yaitu metode pendidikan yang di terapkan orangtua dengan cara memberikan contoh-contoh (teladan) yang baik bagi anak yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.
- b. Pendidikan dengan pembiasaan, yaitu suatu metode pendidikan yang di lakukan orangtua untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan Agama Islam, serta membiasakan anak untuk disiplin melakukan ibadah.
- c. Pendidikan dengan nasihat, yaitu metode pendidikan yang di gunakan orangtua untuk memberikan peringatan atau teguran kepada anaknya apabila anak tersebut menyimpang dari hal-hal yang positif menuju ke yang negative.

- d. Pendidikan dengan perhatian, yaitu metode pendidikan yang di gunakan orangtua untuk memberikan perhatian kepada anak agar anak merasa nyaman dan pengendali tingkah laku anak.
- e. Pendidikan dengan hukuman, yaitu suatu metode pendidikan yang di gunakan orangtua memberikan hukuman kepada anaknya ketika ia melakukan kesalahan namun dengan hukuman yang mendidik.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di ketahui melalui angket dengan menggunakan item-item pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan masing-masing pertanyaan memuat 3 alternatif jawaban yaitu a, b, c, jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2, dan jawaban c diberi skor 1. Semakin tinggi skor maka Pendidikan Agama Islam dalam keluarga semakin baik, berdasarkan skor inilah akan di ketahui Pendidikan Agama Islam yang di berikan oleh keluarga kepada remaja.

#### 2. Variabel Terikat (Akhlak Remaja)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak remaja yang berusia 13 sampai 18 tahun.

Akhlak remaja adalah sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya, artinya suatu perbuatan manusia yang tidak di buat-buat, dan perbuatan yang dapat di lihat ialah gambaran dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa, jahat atau baiknya. Adapun indikator yang di gunakan untuk mengetahui variabel Y (Akhlak Remaja) adalah sebagai berikut:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*,( Jakarta: Rajawali Pers, 2008., h.39-47)

- a. Al-amanah artinya dapat di percaya, sifat ini penting untuk di miliki oleh setiap manusia, sebagai bekal untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, orang yang bisa di percaya maka akan mendapat kesan yang baik dari orang-orang di sekitarnya.
- b. Al-alifah artinya di senangi, setiap muslim di manapun keberadaannya harus senantiasa di senangi oleh orang lain di sekitarnya, dan itu semata-mata karena budi pekerti yang di milikinya.
- c. Al-afwu artinya pemaaf, bisa memaafkan terlebih lagi meminta maaf adalah perbuatan yang mulia, tidak menutup kemungkinan dalam hidup bermasyarakat kita akan melakukan kesalahan kepada orang lain untuk itu kita harus meminta maaf atas kesalahan yang di perbuat, atau sebaliknya orang lain yang melakukan kesalahan maka siap kita adalah memaafkan orang tersebut tidak atau belum meminta maaf kepada kita.
- d. Al-Khoiru artinya kebaikan, tidak perlu di suruh untuk berbuat baik terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap hewan, hendaknya juga berbuat baik, sebab setiap kebaikan walaupun kecil sekali, namun Allah akan membalasnya juga kelak di akhirat.
- e. Ar-Rahman dan Al-Barr artinya rasa kasih sayang, merupakan salah satu sifat terpuji. Jika seseorang memiliki sifat ar-rahman maka ia akan memiliki tingkah laku: suka menyambung tali kekeluargaan (silaturahmi), memiliki rasa persaudaraan yang sangat erat, mudah damai, suka menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan, mudah memaafkan kesalahan yang di lakukan orang lain kepadanya. Sifat-sifat

mahmudah yang tercakup dalam etika islam sangat di butuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Akhlak remaja di ketahui melalui angket dengan menggunakan itemitem pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan masing-masing pertanyaan memuat 3 alternatif jawaban yaitu a, b, c, jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2, dan jawaban c diberi skor 1. Semakin tinggi skor maka akhlak remaja baik.

# C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 13 sampai 18 tahun di desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dusun Kantil - A berkisar 30 remaja, dengan rincian sebagai berikut;

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 53.

Tabulasi Jumlah Populasi

No	Usia	Jenis	Jumlah	
140	USIA	Laki-laki Perempuan		Juillan
1	13 Tahun	1	2	3
2	14 Tahun	2 3		5
3	15 Tahun	3	3	6
4	16 Tahun	3	3 4	
5	17 Tahun	3 2		5
6	18 Tahun	2 2		4
	Jumlah	14	16	30

Jumlah keseluruhan : 30 Laki-laki : 14 Perempuan : 16

Data anak dari Sekretaris Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur

### 2. Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang ingin di teliti. Apabila populasi di anggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat di ambil semua atau di ambil sebanyak 30% sampai 70%. Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa, populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu 30 remaja.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>5</sup> Jadi teknik sampling di sini adalah suatu cara yang di gunakan untuk mengambil sampel agar lebih refresentatif dari populasi yang ada. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel *cluster sampling* 

<sup>4</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005)., h.82

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81.

(area sampling). Area sampling digunakan untuk menentukan sampel daerah yang akan di teliti dan untuk menentukan penduduk mana yang akan di jadikan sumber data. Maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang di tetapkan. Dan karena setiap populasi yang di tetapkan tidak sama maka pengambilan sampelnya menggunakan stratified random sampling.<sup>6</sup>

Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maka sampel yang akan diambil adalah 30 remaja di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting di peroleh dalam metode ilmiah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

# a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ini juga sering di sebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak di pecahkan, di susun, dan di sebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering di temui karena jika di buat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Ibid.

keunggulan jika di banding dengan alat pengumpul lainnya.<sup>7</sup> Pendapat di atas dapat di definisikan bahwa yang di maksud dengan angket atau quesioner adalah daftar sejumlah pertanyaan yang di bagikan kepada sample penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang di perlukan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket berbentuk multiple choise (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban a dengan skor 3, jawaban b dengan skor 2 dan jawaban c dengan skor 1. Hal ini di dasarkan pada pendapat yang mengemukakan bahwa untuk memberikan penilaian pada alat ukur (angket), maka dapat di gunakan cara penilaian seperti misalnya: jawaban a dengan skor 3, jawaban b dengan skor 2, dan jawaban c dengan skor 1 atau perjanjian dalam bentuk lainnya.<sup>8</sup>

Jenis angket dalam penelitian ini adalah multiple choise yang di tujukan kepada remaja untuk memperoleh data tentang Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja.

#### b. Observasi

Observasi itu ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan". <sup>9</sup> Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.76

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Kartini Kartono, Metode Penelitian, Cet 1, (Jakarta: Rajawali, 2001), Cet. Ke III, h, 45.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*, (Bandung: Alvabeta, 2012), h. 145.

partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun halhal yang diobservasi meliputi orangtua, remaja dan lingkungan desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi , dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dengan demikian metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang profil di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang meliputi : sejarah singkat desa, letak geografis, denah, dan keadaan masyarakat Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### E. Instrumen Penelitian

#### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau vasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

 $<sup>^{10}</sup>$  Suharsimi Arikunto, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pemdekatan Praktik, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 201

lebih mudah diolah.<sup>11</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen penelitian yang di gunakan yaitu dengan kisi-kisi instrument khusus dan umum.

Kisi-kisi ada dua macam yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang di buat untuk menggambarkan semua variabel yang akan di ukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin di pakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang di buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk suatu instrumen."

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian di perlukan untuk menggambarkan variabel bebas (pendidikan agama Islam dalam keluarga), dan variabel terikat (akhlak remaja), di lengkapi dengan data dan metode yang di gunakan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1	Variabel Bebas (X) Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Hal-hal yang berkaitan dengan metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.	<ul> <li>a. Pendidikan dengan keteladanan</li> <li>b. Pendidikan dengan pembiasaan</li> <li>c. Pendidikan dengan nasihat</li> </ul>

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>*Ibid*, h. 151

			d. Pendidikan
			dengan perhatian,
			e. Pendidikan
			dengan hukuman.
	Variabel Terikat (Y)	Akhlak Terpuji	a. Al-amanah
	Akhlak Remaja	(akhlak	artinya dapat
		mahmudah)	dipercaya,
			b. Al-alifah artinya
			di senangi,
			c. Al-afwu artinya
2			pemaaf,
			d. Al-khoiru artinya
			kebaikan,
			e. Ar-Rahman dan
			Al-Barr artinya
			rasa kasih
			sayang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Soal
1.		a. Pendidikan dengan keteladanan,	1-2
	Variabel	b. Pendidikan dengan pembiasaan,	3-4
	Bebas (X) Pendidikan	c. Pendidikan dengan nasihat,	5-6
	Agama Islam dalam Keluarga	dPendidikan dengan perhatian,	7-8
		e. Pendidikan dengan hukuman,	9-10
		Jumlah	10
2.	Variabel Terikat	a. Al-amanah artinya dapat di percaya	1-2
	(Y) Akhlak Remaja	b. Al-alifah artinya di senangi	3-4
	7 minak Kemaja	c. Al-afwu artinya pemaaf	5-6

d. Al-khoiru artinya kebaikan	7-8
e. Ar-rahman dan Al-barr artinya rasa kasih sayang	9-10
Jumlah	10

# 2. Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti yang sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Berdasarkan hal ini validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti validitas rendah.

Adapun rumus yang di gunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

rxy: Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

 $\sum xy$ : Jumlah perkalian antara x dan y

 $^{\rm 12}\,$  Morissan,  $Metode\,Penelitian\,Survey,$  (Jakarta: Kencana,2012), h. 103

 $\sum x^2$ : Jumlah kuadrat x

 $\sum y^2$ : Jumlah kuadrat y.<sup>13</sup>

Berikut perhitungan uji Validitas Insturmen angkat Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Tabel 3.3
Tabel kerja perhitungan product moment
Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Responden	X	Y	$X^2$	<i>Y</i> <sup>2</sup>	XY
1	A.S	3	23	9	529	69
2	A.D	3	23	9	529	69
3	C.K	2	16	4	256	32
4	Y.A	2	20	4	400	40
5	S.O	3	23	9	529	69
6	R.V	3	22	9	484	66
7	I.R	3	23	9	529	69
8	F.S	2	16	4	259	32
9	T.H	2	23	4	529	46
10	AN	3	22	9	484	66
$\sum$		26	211	70	4525	558

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

 $\sum N = 10$ 

 $\sum X = 26$ 

 $\sum Y = 211$ 

 $\sum X^2 = 70$ 

 $\sum Y^2 = 4525$ 

 $\sum$ XY = 558

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,(Bandung:ALFABETA,2014),h 352.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{558}{\sqrt{(70)(4525)}}$$

$$= \frac{558}{\sqrt{316750}}$$

$$= \frac{558}{562,80}$$

$$= 0,991$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus product momen di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai r butir angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Butir angket	Nilai r	Taraf signifikan			
		5% =0,632	1% = 0,765		
1	0,991	Valid	Valid		
2	0,993	Valid	Valid		
3	0,951	Valid	Valid		
4	0,994	Valid	Valid		
5	0,992	Valid	Valid		
6	0,991	Valid	Valid		
7	0,991	Valid	Valid		
8	0,994	Valid	Valid		
9	0,994	Valid	Valid		
10	0,977	Valid	Valid		

Tabel 3.5 Nilai r butir angket Akhlak remaia

Butir angket	Nilai r	Taraf signifikan					
		5% =0,632	1% = 0,765				
1	0,979	Valid	Valid				
2	0,983	Valid	Valid				
3	0,979	Valid	Valid				
4	0,962	Valid	Valid				
5	0,977	Valid	Valid				
6	0,990	Valid	Valid				
7	0,979	Valid	Valid				
8	0,981	Valid	Valid				
9	0,986	Valid	Valid				
10	0,986	Valid	Valid				

# b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>14</sup> Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang di maksud dengen reliabilitas adalah suatu alat ukur di mana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang di lakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda. Tingkat reliabilitas yang akan di ketahui peneliti yaitu dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut;

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1/2}{2} \frac{1/2}{2}}{(1 + \frac{1/2}{2} \frac{1/2}{2})}$$

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, h. 128

Dengan rincian perhitungan sebagai berikut

Tabel 3.6 Tabel Kerja Perhitungan Gnjil Genap Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Nia					Buti	ir Soa	l				7	C1	Caman
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	۷	Ganjil	Genap
1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16	7	9
4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	20	8	12
5	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
6	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	22	9	14
7	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
8	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16	6	10
9	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
10	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	22	10	12

Tabel 3.7 Pengujian uji reliabilitas angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dengan rumus spearman brown

No	Responden	Responden X Y X <sup>2</sup> Y <sup>2</sup>				XY
1	A.S	9	14	81	196	126
2	A.D	9	14	81	196	126
3	C.K	7	9	49	81	63
4	Y.A	8	12	64	144	96
5	S.O	9	14	81	196	126
6	R.V	9	14	81	196	126
7	I.R	9	14	81	196	126
8	F.S	6	10	36	100	60
9	T.H	9	14	81	196	126
10	A.N	10	12	100	144	120
$\sum$		85	127	735	1645	1095

$$\sum N = 10$$

$$\sum X = 85$$

$$\sum y = 127$$

$$\sum x^2 = 735$$

$$\sum y^2 = 1645$$

$$\sum xy = 1095$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1095}{\sqrt{(735)(1645)}}$$

$$= \frac{1095}{\sqrt{1,209,705}}$$

$$= \frac{1095}{1099,58}$$

$$= 0.995$$

$$r_{11} = \frac{\frac{2 \cdot r^{1} / 2^{1} / 2}{1 + r^{1} / 2^{1} / 2}}{\frac{1 + r^{1} / 2^{1} / 2}{1 + 0.995}}$$

$$= \frac{\frac{2 \cdot (0.995)}{1 + 0.995}}{\frac{1}{1.995}}$$

$$= 0.997$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas angket, maka dapat diketahui bahwa angket pendidikan agama islam dalam keluarga dan angket akhlak reliabel dengan reabilitas angket pendidikan agama islam dalam keluarga yaitu 0, 997 dan angket akhlak yaitu 0, 979

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di butuhkan terkumpul, maka di lanjutkan dengan analisis data. Ini dimaksudkan untuk menginterprestasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis

datanya yaitu: Data kuantitatif, data yang di gunakan untuk menguji data dalam pengaruhnya, untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel.

Kemudian dalam menganalisis datanya penulis menggunakan rumus chi kuadrat, yaitu mencari pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja.

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)}{fh}$$

Keterangan:

 $\chi^2$  = Chi Kuadrat

 $f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

 $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan. <sup>15</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian dimasukkan kedalam rumus C (Koefisien Kontingensi), yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung:ALFABETA,2014), h 107

# Keterangan:

C = Koefisen Kontingensi

 $X^2$ = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo

Desa Banjarrejo dibuka pada tahun 1939. Jumlah penduduk pada tahun ini berjumlah 1000 jiwa yang terdiri dari 300 kepala keluarga. Penduduk tersebut adalah angkatan kolonisasi yang di datangkan dari Jawa Timur antara lain, Kediri, Trenggalek, Pacitan, Blitar, Bujinegoro, Wates, Kulonprogo dan dari Yokyakarta.

Nama kepala desa saat itu adalah, Joyo Sumarto, hingga tahun 1947. Nama Banjarrejo berasal dari Banjar dan Rejo, Banjar berarti Desa dan Rejo berarti Ramai. Jadi desa Banjarrejo berarti dipisahkan agar menjadi ramai atau Desa yang ramai.

Sebelum penduduk di pisah-pisahkan kerumah masing-masing sebelumnya telah di asramakan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, baru kemudian di pisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ketempat atau rumah yang telah di sediakan pada waktu itu.

Sedangkan desa Banjarrejo di kenal dengan sebutan bedeng 38, nomor tersebut adalah merupakan nomor urut pembukaan hutan dari Pemerintahan Hindia Belanda, sehingga sampai sekarang Desa Banjarrejo di kenal dengan nama bedeng 38.

Adapun untuk beberapa periode kepemimpinan (Kepala Desa atau Lurah Banjarrejo) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala Desa di Desa Banjarrejo

No	Nama	Tahun	Keterangan
1	Joyo Sumarto	1939 s.d 1947	Kepala Desa
2	Tarkip	1947 s.d 1951	Kepala Desa
3	Danuri	1951 s.d 1958	Kepala Desa
4	Nama Wirja	1958 s.d 1966	Kepala Desa
5	A Partodiyono	1966 s.d 1973	Kepala Desa
6	S Hadimartono	1973 s.d 1977	Kepala Desa
7	D Haris Saputra	1977 s.d 1987	Kepala Desa
8	Parman S	1987 s.d 1988	Kepala Desa
9	Musidi	1988 s.d 1998	Kepala Desa
10	Parman S	1998 s.d 2000	Kepala Desa
11	SG Puspito, S.IP	2000 s.d 2008	Kepala Desa
12	Kistam, S.IP	Juli 2008 s.d Sep 2008	Kepala Desa
13	Hi. Suwardi, BSc	2008 s.d 2011	Kepala Desa
14	Mardiyanto	14-12-2011 s.d 28-12- 2011	Kepala Desa
15	Musidi	2011 s.d 2017	Kepala Desa
16	SG Puspito, S.IP	2017 – sekarang	Kepala Desa

Sumber data : Monografi Kelurahan Desa Banjarrejo

#### 2. Letak Geografis Desa Banjarrejo:

Secara geografis Desa Banjarrejo terletak di sebelah barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 4 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

a.	Luas	dan	batas	wilay	<i>y</i> ah	•

1) Luas Desa : 425,02 Ha

#### 2) Batas Wilayah:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Yosodadi dan Adirejo
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bumi Raharjo
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberrejo dan Tejosari
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Metro dan Tejosari

#### b. Kondisi Geografis:

1) Jalan : 24 KM

2) Sawah irigasi : 186 Ha

3) Sawah tadah hujan : 2 Ha

4) Tanah rawa : 8 Ha

5) Luas lahan pemukinan : 227,04 Ha

6) Pekuburan : 2,5 Ha

7) Lapangan : 1,75 Ha

#### c. Orbitasi (jarak dari pusat Pemerintahan Desa / Keurahan):

1) Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 4 KM

2) Jarak dari Pemerintahan Kota Kabupaten : 30 KM

3) Jarak dari Pemerintahan Ibu Kota Provinsi : 50 KM

#### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo

#### a. Agama

Sarana Peribadatan.

Tabel 4. 2 Sarana Pribadatan

No	Sarana Peribadatan	<b>Tahun 2017</b>
110	Sarana Feribadatan	Buah
1	Jumlah Masjid	1
2	Jumlah Mushola	3
3	Jumlah Gereja	0
4	Jumlah Vihara	0
5	Jumlah Pura	0

#### b. Kesehatan

Tabel 4.3 Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	<b>Tahun 2017</b>
NO	Sarana Kesenatan	Buah
1	Rumah Sakit Umum Pemerintah	0
2	Rumah Sakit Umum Swasta	0
3	Rumah Sakit Jiwa	0
4	Poliklinik	0
5	Apotik / Depot Obat	1

#### 4. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo

Keadaan penduduk Desa Banjarrejo akan di bahas berdasarkan keadaan penduduk menurut jenis keamin, keadaan penduduk menurut agama, dan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan.

 Keadaan penduduk menurut usia di Desa Banjarrejo dusun Kantil-A tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	120
2	Perempuan	110
	Jumlah Total	230

Sumber: Monografi Kelurahan Desa Banjarrejo

#### 2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Selanjutnya mengenai jumlah penduduk Desa Banjarrejo menurut tingkat agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Agama Di Desa Banjarrejo

No	Agama	Jumlah
1	Islam	217
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katolik	10
4	Hindu	1
5	Budha	2
	Jumlah Total	230

Sumber: Monografi Kelurahan Desa Banjarrejo

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh keterangan bahwa dari berbagai agama yang ada, masyarakat di Desa Banjarrejo mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah sebanyak 217 orang.

#### 3) Keadaan penduduk menurut Tingkat Pendidikan

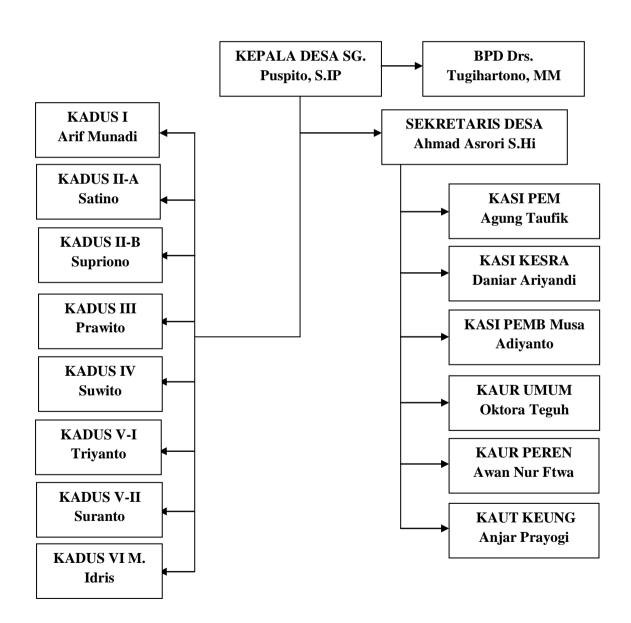
Tabel 4.6 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Banjarrejo

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	5 orang
2	Sekolah Dasar (SD)	46 orang

3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	54 orang
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	68 orang
5	Dipoma / Sarjana	31 orang
	Jumlah	204 orang

Sumber: Monografi Kelurahan Desa Banjarrejo

## 5. Struktur Organisasi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



#### **B.** Temuan Khusus

#### 1. Data tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Penulis menyebarkan angket langsung kepada 30 remaja yang berusia 13 sampai 18 tahun dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.7 Data Usia Anak

No	Usia	Jenis	Jumlah	
110	Usia	Laki-laki	Perempuan	Juillali
1	13 Tahun	1	2	3
2	14 Tahun	2	3	5
3	15 Tahun	3	3	6
4	16 Tahun	3	4	7
5	17 Tahun	3	2	5
6	18 Tahun	2	2	4
	Jumlah	14	16	30

Untuk memperoleh data tentang Pendidikan Agama Islam dalam keluarga usia 13 sampai 18 Tahun yang ada di Dusun Kantil -A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, maka penulis memberikan angket terbuka (langsung) kepada Anak usia 13 sampai 18 tahun yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk memperoleh skor dalam angket di dasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, di mana untuk jawaban tiap-tiap item mempunyai skor jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a dengan skor 3
- 2) Jawaban b dengan skor 2
- 3) Jawaban c dengan skor 1

Di bawah ini ialah tabel tabulasi data hasil penyebaran angket tentang Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Banjarrejo. Dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Data hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Di Dusun

Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung

Timur

No	Responden		Hasil Nilai Angket						Skor Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dian Saputra	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	16
2	Angga Dwi S.	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	24
3	Arya Bakti N.	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15
4	Azzam Haqi A.	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	24
5	Bagus Ramadhan	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
6	Decha Aprilianto	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
7	Okta Erianto	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	15
8	Fredi Angga R.	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	20
9	Dedi Kurniawan	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	16
10	Hendriyanto	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	24
11	Bima Rama D.	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16
12	Bayu Aditio	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16
13	Lia Puspita A.	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	22
14	Rizky Saputra	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
15	Wulan Sari	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
16	Indah Apriana D.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
17	Aprillia	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
18	Sufi Handayani	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
19	Shella Ayu N	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	26
20	Shelly Anita P.	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	20
21	Putri Arya D.	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15
22	Vivi Nanda A.S	2	2	1	2	3	3	1	3	1	1	19
23	Wiwit Widyanti	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	18

24	Wahyu Tri											
	Astuti	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
25	Yessy Kurnia S.	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	26
26	Siti Nurita Sari	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	22
27	Nisa Armila	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	19
28	Tria Nur Anisa	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	15
29	Viko Wicaksono	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
30	Vina Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	Σ											601

Sumber : Data hasil penyebaran angket kepada anak usia 13-18 tahun di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo.

Berdasarkan data angket pendidikan agama islam dalam keluarga, diperoleh niai tertinggi 27 dan niai terendah 15, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pendidikan agama islam dalam keluarga dengan terebih dahulu mencari mean Hipotetik ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Sebelum menghitung mean angka yang di dapat dari skor alternatif jawaban yang berjumlah 3 skor untuk skor maksimum dan berjumlah 1 skor untuk skor minimum kemudian untuk angka 10 bersumber dari jumlah soal atau item.

Menghitung mean hipotetik ( μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3+1)10$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4.10)$$

$$\mu = \frac{1}{2}.40$$

$$\mu = 20$$

#### keterangan:

$$i_{max}$$
 = Skor maksimal item

$$i_{min}$$
 = Skor minimal item

$$\sum k = \text{Jumlah item}$$

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik, dengan rumus:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} \left( \sum k. \ i_{\text{max}} - \sum k. i_{\text{min}} \right)$$

$$=\frac{1}{6}(10.3-10.1)$$

$$=\frac{1}{6}(30-10)$$

$$=\frac{1}{6}(20)$$

$$= 3,3$$

#### Keterangan:

#### $(\sigma)$ = Rerata hipotetik

 $i_{max}$  = Skor maksimum item

 $i_{min}$  = Skor minimum item

 $\sum k$  = Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a). Baik

$$= mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3,3 \le X$$

$$= 23,3 \le X$$

b). Cukup

$$=$$
 mean  $-$  1. SD  $\leq$   $X$ < mean  $+$  1.SD

$$= 20 - 1.3,3 \le X < 20 + 1.3,3$$

$$= 20 - 3.3 \le X < 23.3$$

$$= 16,7 \le X < 23,3$$

c). kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3,3$$

$$= X < 16,7$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka akan diketahui presentasinya dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} X 100\%$$

keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentase angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Baik	$23,3 \le X$	9	30%
Cukup	16,7 ≤ <i>X</i> >23,3	17	57%
Kurang	<i>X</i> < 16,7	4	13%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 remaja atau 30% remaja menjawab bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga masuk dalam kategori baik, dan sebanyak 17 remaja atau 57% remaja menjawab Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategori cukup, dan sebanyak 4 remaja atau 13% anak yang menjawab bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategori cukup.

#### 2. Data tentang Akhlak Remaja di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo

Penulis menyebarkan angket angket kepada 30 remaja sebagai responden pada tanggal 12 july 2018 sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Jawaban A diberi skor 3
- 2. Jawaban B diberi skor 2
- 3. Jawaban C diberi skor 1

Di bawah ini ialah tabel tabulasi data hasil penyebaran angket tentang akhlak remaja di Desa Banjarrejo. Dengan jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Data Angket Akhlak Remaja Di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Responden	Hasil Nilai Angket						S	Skor total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dian Saputra	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
2	Angga Dwi S.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
3	Arya Bakti N.	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	15
4	Azzam Haqi A.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
5	Bagus Ramadhan	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18
6	Decha Aprilianto	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
7	Okta Erianto	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	15
8	Fredi Angga R.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
9	Dedi Kurniawan	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
10	Hendriyanto	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
11	Bima Rama D.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18
12	Bayu Aditio	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18
13	Lia Puspita A.	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	15
14	Rizky Saputra	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
15	Wulan Sari	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25
16	Indah Apriana D.	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	21
17	Aprillia	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
18	Sufi Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	Shella Ayu N.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
20	Shelly Anita P.	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
21	Putri Arya D.	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	15
22	Vivi Nanda A.S	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
23	Wiwit Widayanti	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	17
24	Wahyu Tri Astuti	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	15
25	Yessy Kurnia S.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
26	Siti Nurita Sari	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23

27	Nisa Armila	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24
28	Tria Nur Anisa	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	15
29	Viko Wicaksono	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	25
30	Vina Anggraeni	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26
	Σ										·	634

Sumber : Data hasil penyebaran angket kepada anak remaja 13-18 tahun di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo.

Berdasarkan data angket akhlak remaja, diperoleh nilai tertinggi 28 dan terendah nilai 15. Maka data analisis untuk mencari terbaik, cukup dan kurang dari akhlak anak dengan terlebih dahulu mencari mean Hipototik ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Sebelum menghitung mean angka yang di dapat itu dari skor alternatif jawaban yang berjumlah 3 skor untuk skor maksimum dan berjumlah 1 skor untuk skor minimum kemudian untuk angka 10 bersumber dari jumlah soal atau item.

Menghitung mean hipotetik ( µ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3+1)10$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4.10)$$

$$\mu = \frac{1}{2} .40$$

$$\mu = 20$$

keterangan:

μ = Rerata Hipotetik

 $i_{max}$  = Skor maksimal item

 $i_{min}$  = Skor minimal item

 $\sum k = \text{Jumlah item}$ 

Sebelum menghitung standar deviasi angka yang di dapat itu dari skor alternatif jawaban yang berjumlah 3 skor untuk skor maksimum dan berjumlah 1 skor untuk skor minimum kemudian untuk angka 10 bersumber dari jumlah soal atau item.

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik, dengan rumus:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} \left( \sum k. \ i_{\text{max}} - \sum k. i_{min} \right)$$

$$=\frac{1}{6}(10.3-10.1)$$

$$=\frac{1}{6}(30-10)$$

$$=\frac{1}{6}(20)$$

$$= 3,3$$

#### Keterangan:

 $(\sigma)$  = Rerata hipotetik

 $i_{max}$  = Skor maksimum item

 $i_{min}$  = Skor minimum item

 $\sum k$  = Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

#### a). Baik

$$= mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3.3 \le X$$

$$= 23,3 \le X$$

#### b). Cukup

$$=$$
 mean  $-$  1. SD  $\leq$   $X$ < mean  $+$  1.SD

$$= 20 - 1.3,3 \le X < 20 + 1.3,3$$

$$= 20 - 3.3 \le X < 23.3$$

$$= 16,7 \le X < 23,3$$

#### c). kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3,3$$

$$= X < 16,7$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka akan diketahui presentasinya dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} X 100\%$$

keterangan

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentase angket akhlak anak dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase	
Baik	$23,3 \le X$	15	50%	
Cukup	16,7 ≤ <i>X</i> < 23,3	9	30%	
Kurang	<i>X</i> < 16,7	6	20%	
	Total	30	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 remaja atau 50% remaja menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 9 remaja atau 30% remaja menjawab akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 6 anak atau 20% remaja yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori baik karena 15 remaja atau 50% remaja menjawab akhlak remaja dalam kategori baik.

Berdasarkan dari perhitungan tabel X dan Y mengenai kategorisasi untuk menentukan rekapitulasi data yang selanjutnya akan di hitung dengan menggunakan chi kuadrat. Berikut adalah tabel kategorisasi untuk Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan akhlak remaja.

Tabel 4.12 Kategorisai untuk Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan akhlak remaja

NO	X	Kategori	Y	Kategori
1	16	Cukup	24	Baik
3	24	Baik	25	Baik
	15	Kurang	15	Kurang
4	24	Baik	24	Baik
5	16	Cukup	18	Cukup
6	16	Cukup	25	Baik
7	15	Kurang	15	Kurang
8	20	Cukup	18	Cukup
9	16	Cukup	25	Baik
10	24	Baik	25	Baik
11	16	Cukup	18	Cukup
12	16	Cukup	18	Cukup
13	22	Cukup	15	Kurang
14	16	Cukup	25	Baik
15	27	Baik	25	Baik
16	27	Baik	21	Cukup
17	26	Baik	24	Baik
18	26	Baik	20	Cukup
19	26	Baik	19	Cukup
20	20	Cukup	22	Cukup
21	15	Kurang	15	Kurang
22	19	Cukup	25	Baik
23	18	Cukup	17	Cukup
24	20	Cukup	15	Kurang
25	26	Baik	28	Baik
26	22	Cukup	23	Baik
27	19	Cukup	24	Baik
28	15	Kurang	15	Kurang
29	19	Cukup	25	Baik
30	20	Cukup	26	Baik

#### 3. Uji Hipotesis

Setelah data Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan akhlak remaja di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik

analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Dusun Kantil –A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis analisis data yang digunakan dalam rumus *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel silang antara Pendidkan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Dusun Kantil – A Desa Banjarrejo

	•	Akhlak Rema		
Pendidikan Agama	A			
Islam dalam keluarga	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	6	3	0	9
Cukup	9	6	2	17
Kurang	0	0	4	4
Jumlah	15	9	6	30

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan chi kuadrat ( $x^2$ ). Adapun perhitungan chi kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat yaitu sebagai berikut dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Tabel 4.14
Tabel kerja untuk menghitung  $(x^2)$  antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo

Danjarrejo								
No	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)2$	$\frac{(f_o - f_h)2}{fh}$			
1	6	$\frac{9 \times 15}{30} = 4,5$	1,5	2,25	0,5			
2	3	$\frac{9 \times 9}{30} = 2,7$	0,3	0,09	0,033			
3	0	$\frac{9x \ 6}{30} = 1,8$	-1,8	3,24	1,8			
4	9	$\frac{17 \times 15}{30} = 8,5$	0,5	0, 25	0,029			
5	6	$\frac{17 \times 9}{30} = 5,1$	0,9	0,81	0, 159			
6	2	$\frac{17 \times 6}{30}$ = 3,4	-1,4	1,96	0,576			
7	0	$\frac{4 \times 15}{30} = 2$	-2	4	2			
8	0	4x = 1,2 30	-1,2	1,44	1,2			
9	4	$\frac{4x \ 6}{30} = 0.8$	3,2	10,24	12,8			
	N= 30	N=30	0	-	19,09			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat ( $x^2$ ) adalah sebesar 19,09. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja, maka harus diuji dengan nilai chi kuadrat ( $x^2$ ) pada tabel kriteria

pengujian dengan derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus df (r-1) (c-1), dimana r yaitu jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

df atau db = 
$$(r-1)(c-1)$$
  
=  $(3-1)(3-1)$   
=  $(2)(2)$   
=  $4$ 

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga *chi kuadrat*  $(x^2)$  pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga *Chi Kuadrat* hitung  $(x^2 hit)$  sebesar 19,09 lebih besar dari chi kuadrat tabel  $(x^2 tab)$  pada taraf signifikan 5% pada db=4, karenanya Ho ditolak. Jadi, Ha yang penulis ajukan yaitu " ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaha di Dusun Kantil - A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

$$= \sqrt{\frac{19,09}{19,09 + 30}}$$

$$=\sqrt{\frac{19,09}{49,09}}$$

 $=\sqrt{0,3889}$ 

= 0.624

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, maka yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\max} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam
 perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3
 kolom, sehingga :

$$C_{\text{max}} = \frac{\sqrt{3-1}}{3}$$
$$= \frac{\sqrt{2}}{3}$$
$$= 0.816$$

Semakin dekat dengan harga  $C_{max}$  semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C=0,624 dengan  $C_{max}=0$ , 816, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria dengan persentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{c \text{ hitung}}{c_{\text{max}}} \times 100 \%$$
$$= \frac{0.624}{0.816} \times 100\%$$
$$= 76\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan  $C_{hitung} = 0,624$  dengan  $C_{max} = 0,816$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Dusun Kantil A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

#### C. Pembahasan

Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan – perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat di pahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan.

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan.Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>2</sup> Kaitannya dengan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak maka seseorang akan memiliki nilai agama yang baik jika dalam pendidikan agamanya baik.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 86-87

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)

Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah usaha orangtua yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 remaja atau 30% remaja menjawab bahwa Pendidikan Agama Isalam dalam keluarga masuk dalam kategori baik, dan sebanyak 17 remaja atau 57% remaja menjawab Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam kategori cukup, dan sebanyak 4 remaja atau 13% anak yang menjawab bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dalam keluarga dalam kategori cukup.

Sedangkan hasil sebaran angket akhlak remaja sebanyak 15 remaja atau 50% remaja menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 9 remaja atau 30% remaja menjawab akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 6 anak atau 20% remaja yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori baik karena 15 remaja atau 50% remaja menjawab akhlak remaja dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterprestasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% pada db=4 yaitu 19,09 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9, 488 dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% maka Ho ditolak. Demikian Ha yang penulis ajukan yaitu "Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" diterima.

#### **BAB V**

#### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Ada Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluaraga terhadap Akhlak Remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- 2. Pendidikan Agama Islam dalam Keluaraga di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik sebesar 30 %, kategori cukup 57%, dan kategori kurang sebanyak 13%.
- 3. Akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam kategori baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis, bahwa akhlak remaja dalam kategori baik sebesar 50%, cukup 30%, dan kategori kurang sebanyak 20%.
- 4. Berdasarkan hasil data yang dilakukan diketahui bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat  $(x^2 hit) = 19,09$ , kemudian di konsultasikan dengan harga  $(x^2 tab)$ , pada taraf signifikan (5%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5%  $(x^2 tab) = 9,488$ . Hal ini menunjukan bahwa  $(x^2 hit)$  lebih besar dari

pada ( $x^2 tab$ ) yakni 9,488<19,09. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (ha) diterima dan hipotesis nol (ho) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah :

- 1. Bagi orangtua hendaknya lebih hati-hati dalam tingkah laku sehari-hari, jangan sampai anak menirukan tingkah laku yang tidak baik dari orangtuanya, sebisa mungkin orangtua harus mengawasi dan mengontrol pergaulan anak-anaknya, tidak lupa juga orangtua harus selalu memberikan kasih sayang dan perhatian yang adil terhadap anak-anaknya.
- 2. Bagi remaja, hendaknya lebih selektif dalam memilih teman, karena tidak jarang teman bisa menjerumuskan kita kepada perbuatan yang melanggar aturan agama. Bergaul boleh saja asal tidak meninggalkan kewajibankewajiban sebagai seorang anak dan seorang pelajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Peranan Pendidikn Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abuddin Nata, akhlak Tasawuf, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada, 2012.
- Dodi Irawan, Skripsi " *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Anak* Di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013
- Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, Metro: Ramayana Pers, 2005.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Refika Aitama, 2009.
- Kartini Kartono, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali, 2001.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur;An*,Jakarta : AMZAH 2007.
- Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Morissan, Metode Penelitian Survey, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mufidah Ch, Psikologi Keluarga Islam, Makan: UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Octa Eliya, *Skripsi "Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak* Di Desa Pagar Dewa Kecamatan Sukau Lampung Timur Tahun 2012. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- STAIN Jurai Siwo Metro, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_\_, Statistika untuk Penelitian, Bandung: ALFABETA, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,PT Rineka Cipta,Jakarta 2010.

Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana, 201.

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

# **LAMPIRAN**



### KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 4 Kota Metro Telp (0°25) 4150°

Nomor: Sti.06/JST/PP.00.9/2227/2016

Metro, 06 Oktober 2016

Lamp

Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth., Kepala Desa Banjarrejo

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: Wulan Putri Anggraini

NPM Jurusan : 1399951 : Tarbiyah

Program Studi

: PAI

Judul

: Pengaruh PAI dalam Keluarga terhadap Pembentukan Akhlak

Remaja di Desa Banjarrejo Kec. Batanghari Kabupaten

Lampung Timur.

Untuk melakukan pra survey di Desa Banjarrejo Kec. Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP.19691008 200003 2 0054



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN BATANGHARI **DESA BANJARREJO**

**JALAN ARJUNA NO. 21** 

Nomor

: 100/529/2009/2017

Banjarrejo, 15 Agustus 2017

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada

Yth.

: Bapak/Ibu Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

METRO

Sehubungan dengan adanya permohonan Mahasiwi Institut Agama Islam Negeri Metro, Untuk Malakukan Pra Survey, di Desa Kami Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami Selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Timur, mengizinkan/mengabulkan mahasiswi yaitu :

Nama

: WULAN PUTRI ANGGRAINI

NPM

: 1399951

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan Pra Survey di Desa Kami Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,

Demikian surat balasan ini Kami Sampaikan Kepada Bapak/Ibu atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih

KEPALA DESA BANJARREJO

MUSIDI



# KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: <a href="www.metrouniv.ac.id">www.metrouniv.ac.id</a>, e-mail: <a href="mailto:iain@metrouniv.ac.id">iain@metrouniv.ac.id</a>

Nomor: B-2671/In.28.1/J/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp :

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

#### Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Muhammad Ali, M.Pd.I. Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama

: Wulan Putri Anggraini

NPM

: 1399951

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

#### Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
- 2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
- Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro Munammad Ali, M.Pd.I. 197803142007101003

Jurusan PAI,



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyan.metrouniv.ac.id; e-mail; tarbiyah.iain@imetrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS Nomor: B-1572/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: WULAN PUTRI ANGGRAINI

NPM

: 1399951

Semester

10 (Sepuluh)

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017/2018".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

0.5.18.

Dikeluarkan di : Metro

Rada Tanggal : 07 Mei 2018

Fatonah MA

9670531 199303 2



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

: B-1573/In.28/D.1/TL.00/05/2018

Lampiran: -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA DESA BANJARREJO

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1572/ln.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 07 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama

: WULAN PUTRI ANGGRAINI

NPM

: 1399951

Semester

: 10 (Sepuluh)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJARREJO, dalam rangka meyelesaikan Tuqas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2018 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 00



### PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN BATANGHARI

#### DESA BANJARREJO

#### JALAN ARJUNA NO 21

Nomor

: 100/1425/2009/XI/2018

Banjarrejo, 12 Juli 2018

Lampiran

: -

Perihal

: Izin Research

#### Kepada

Yth.: Ibu Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di

Metro

Sehubungan dengan adanya permohonan Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro, Untuk melaksanakan Izin Research, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kab. Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami Selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kab. Lampung Timur, mengabulkan mahasiswi yaitu :

Nama

: Wulan Putri Anggraini

NPM

: 1399951

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melaksanakan Research di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan Ini Di Buat Agar Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

NJARREJO

S.G.PESRITO, S.IP



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN BATANGHARI DESA BANJARREJO

### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 470/715/2009/VII/2018

Yang memberi keterangan dibawah ini adalah Kepala Desa BANJARREJO Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap

:WULAN PUTRI ANGGRAINI

NPM

: 1399951

Jurusan

: Tarbiyah

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sekolah

: Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas adalah benar telah melakukan Riset/Penelitian di desa BANJARREJO dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul skripsi:

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: BANJARREJO

Pada Tanggal: 12 Juli 2018

Kepala Res BANJARREJO

CAMATAN BS.G. RUSRITO,S.II



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-0962/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Wulan Putri Anggarini

NPM

: 1399951

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1399951.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2018 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. NIP. 1958/8311981031001



## KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

## SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI No:28/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa:

Nama

: Wulan Putri Anggraini

NPM

: 1399951

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018 Ketua Jurusan PA/

Muhamiyad Ali, M.Pd.I NIP.19780314 200710 10034

#### **OUTLINE**

# PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2017/2018

Difficulties with the control of the	1 201//2010
Halaman Sampul	
Halaman Judul	

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

**Halaman Motto** 

Halaman Persembahan

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

**Daftar Isi** 

**Daftar Tabel** 

**Daftar Lampiran** 

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan\

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Remaja
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Pengertian Remaja
  - 3. Pengertian Akhlak Remaja
  - 4. Ruang Lingkup Akhlak
  - 5. Macam-macam Akhlak
  - 6. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
  - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga
  - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
  - 3. Metode Pendidikan Agama Islam
  - 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap

  Akhlak Remaja
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Desa Banjarrejo
  - 2. Letak Geografis Desa Banjarrejo
  - 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo
  - 4. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo
  - 5. Struktur Desa Banjarrejo
- E. Temuan Khusus
  - 4. Data tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga
  - 5. Data tentang Akhlak Remaja
- F. Pembahasan

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA** 

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### A. Identitas Responden

Nama : Umur : Jenis kelamin :

#### B. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
- 2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudianberikan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a, b, atau c yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 3. Berikan jawaban dengan jujur.

#### C. Soal-soal

- 1. Apakah orangtua mengajarkan anda ketika di beri amanah (pesan) untuk di sampaikan kepada orang lain ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 2. Apakah orangtua mengajarkan anda untuk bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 3. Apakah orangtua membiasakan anda untuk meminta maaf ketika anda melakukan kesalahan ?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 4. Apakah orangtua mengajarkan anda agar selalu patuh terhadap orangtua?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

- 5. Apakah orangtua menasehati anda supaya menjauhi bahkan melarang anda agar tidak meminum minuman khamr ketika ada acara atau pesta?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 6. Apakah orangtua menasehati anda agar jangan memakai pakaian yang tidak sopan ?
  - a. Selalu
  - b. Tidak pernah
  - c. Kadang-kadang
- 7. Apakah orangtua memperhatikan anda dalam beribadah?
  - a. Sangat memperhatikan
  - b. Kurang memperhatikan
  - c. Tidak memperhatikan
- 8. Apakah orangtua menegur dan mengingatkan ketika anda tidak beribadah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 9. Apakah orangtua memarahi dan menghukum anda ketika tidak mengerjakan sholat lima waktu ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
- 10. Apakah orangtua memarahi dan menghukum anda ketika melakukan kesalahan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

## Angket Akhlak Remaja Keluarga di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### A. Identitas Responden

Nama : Umur : Jenis kelamin :

#### B. Petunjuk

- 1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
- 2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudianberikan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a, b, atau c yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 3. Berikan jawaban dengan jujur.

#### C. Soal-soal

- 1. Apabila anda ketika di beri amanah (pesan) untuk di sampaikan pada orang lain, apakah anda akan menyampaikannya?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 2. Apakah anda selalu mengembalikan sisa uang pembelian barang jika di suruh oleh orangtua?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 3. Apakah anda melakukan perbuatan yang membuat orangtua senang dan bangga, contohnya dalam hal berprestasi?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 4. Ketika orang lain membutuhkan bantuan, apakah anda membantunya tanpa mengharapkan imbalan ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah

- 5. Ketika ada seseorang mempunyai kesalahan kepada anda, apakah anda mau memaafkan kesalahan orang tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 6. Ketika anda terjatuh karena di dorong oleh teman, apakah anda memaafkan teman tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 7. Pernahkah anda membantu orangtua, ketika orangtua sedang membutuhkan bantuan anda ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 8. Apakah anda pernah membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 9. Apakah anda menolong teman yang sedang dalam kesulitan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah
- 10. Ketika teman anda melakukan kesalahan apakah anda mudah memaafkan kesalahan yang di lakukan oleh teman anda ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak Pernah

## PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1. Profil Desa Sumber Agung
- 2. Struktur Organisasi Desa Sumber Agung
- 3. Peta Wilayah Desa Sumber Agung

Tabel 4.8
Data hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Di Dusun
Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur

No	Responden									Skor		
	-			]	Has	il Ni	lai A	ngk	et			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dian Saputra	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	16
2	Angga Dwi S.	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	24
3	Arya Bakti N.	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	15
4	Azzam Haqi A.	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	24
5	Bagus Ramadhan	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
6	Decha Aprilianto	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
7	Okta Erianto	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	15
8	Fredi Angga R.	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	20
9	Dedi Kurniawan	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	16
10	Hendriyanto	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	24
11	Bima Rama D	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16
12	Bayu Aditio	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16
13	Lia Puspita A	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	22
14	Rizky Saputra	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
15	Wulan Sari	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
16	Indah Apriana D	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
17	Aprilia Wulan	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
18	Sufi Handayani	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
19	Shella Ayu N	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	26
20	Shelly Anita P.	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	20
21	Putri Arya D.	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15
22	Vivi Nanda A.S	2	2	1	2	3	3	1	3	1	1	19
23	WiwitWidyanti	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	18
24	Wahyu TriAstuti	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
25	Yessy Kurnia S.	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	26
26	Siti Nurita Sari	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	22
27	Nisa Armila	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	19
28	Tria Nur Anisa	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	15

29	Viko Wicaksono	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
30	Vina Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	$\sum$											601

Sumber : Data hasil penyebaran angket kepada anak usia 13-18 tahun di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo.

Tabel 4.10 Data Angket Akhlak Remaja Di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Responden			Ha	sil N	ilai	Ang	gket			Sko	or Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dian Saputra	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
2	Angga Dwi S.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
3	Arya Bakti N.	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	15
4	Azzam Haqi A.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
5	Bagus Ramadhan	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18
6	Decha Aprilianto	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
7	Okta Erianto	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	15
8	Fredi Angga R.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
9	Dedi Kurniawan	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
10	Hendriyanto	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
11	Bima Rama D	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18
12	Bayu Aditio	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18
13	Lia Puspita A	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	15
14	Rizky Saputra	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
15	Wulan Sari	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25
16	Indah Apriana D	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	21
17	Aprilia Wulan	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
18	Sufi Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	Shella Ayu N.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
20	Shelly Anita P.	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
21	Putri Arya D.	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	15
22	Vivi Nanda A.S	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
23	Wiwit Widayanti	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	17
24	Wahyu Tri Astuti	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	15
25	Yessy Kurnia S.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
26	Siti Nurita Sari	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
27	Nisa Armila	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24
28	Tria Nur Anisa	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	15
29	Viko Wicaksono	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	25
30	Vina Anggraeni	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26
	Σ							634				

Sumber : Data hasil penyebaran angket kepada anak remaja 13-18 tahun di Dusun Kantil-A Desa Banjarrejo.

Lampiran 14

Data Hasil Uji Coba Angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga
Pada 10 Responden

No					Butin	Soal					_
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23
2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23
3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16
4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	20
5	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23
6	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	22
7	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23
8	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16
9	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	23
10	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	22

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden diluar sampel penelitian

### Hasil uji validitas butir angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji validitas angket item nomor 1

Tabel 3.3

Tabel kerja perhitungan product moment Angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

No	Responden	X	Y	$X^2$	<i>Y</i> <sup>2</sup>	XY
1	A.S	3	23	9	529	69
2	A.D	3	23	9	529	69
3	C.K	2	16	4	256	32
4	Y.A	2	20	4	400	40
5	S.O	3	23	9	529	69
6	R.V	3	22	9	484	66
7	I.R	3	23	9	529	69
8	F.S	2	16	4	259	32
9	T.H	2	23	4	529	46
10	A.N	3	22	9	484	66
Σ		26	211	70	4525	558

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\sum N = 10$$

$$\sum X = 26$$

$$\sum Y = 211$$

$$\sum X^2 = 70$$

$$\sum Y^2 = 4525$$

$$\sum XY = 558$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$
$$= \frac{558}{\sqrt{(70)(4525)}}$$

$$=\frac{558}{\sqrt{316750}}$$

$$=\frac{558}{562,80}$$

$$=0,991$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus product momen di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket pendidikan agama islam dalam keluarga dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai r butir angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Butir angket	Nilai r	Taraf	signifikan
		5% =0,632	1% = 0,765
1	0,991	Valid	Valid
2	0,993	Valid	Valid
3	0,951	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,992	Valid	Valid
6	0,991	Valid	Valid
7	0,991	Valid	Valid
8	0,994	Valid	Valid
9	0,994	Valid	Valid
10	0,977	Valid	Valid

Uji reliabilitas angket pendidikan agama islam dalam keluarga

Uji reliabilitas menggunakan rumus spearman brown:

$$r_{11=\frac{2xr_{1/2} \ 1/2}{\left(1+r_{1/2} \ 1/2\right)}}$$

Tabel 3.6 Tabel Kerja Perhitungan Gnjil Genap Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

No					Buti	r So	al				$\nabla$	Caniil	Conon
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ	Ganjil	Genap
1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	16	7	9
4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	20	8	12
5	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
6	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	22	9	14
7	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
8	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	16	6	10
9	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	23	9	14
10	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	22	10	12

Tabel 3.7 Pengujian uji reliabilitas angket pendidikan agama islam dalam keluarga Dengan rumus spearman brown

No	Responden	X	Y	$X^2$	<i>Y</i> <sup>2</sup>	XY
1	A.S	9	14	81	196	126
2	A.D	9	14	81	196	126
3	C.K	7	9	49	81	63
4	Y.A	8	12	64	144	96
5	S.O	9	14	81	196	126
6	R.V	9	14	81	196	126
7	I.R	9	14	81	196	126
8	F.S	6	10	36	100	60
9	T.H	9	14	81	196	126
10	A.N	10	12	100	144	120
Σ		85	127	735	1645	1095

$$\sum N = 10$$

$$\sum X = 85$$

$$\sum y = 127$$

$$\sum x^2 = 735$$

$$\sum y^2 = 1645$$

$$\sum xy = 1095$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$=\frac{1095}{\sqrt{(735)(1645)}}$$

$$=\frac{1095}{\sqrt{1,209,705}}$$

$$=\frac{1095}{1099.58}$$

$$r_{to}t = r_{11} = \frac{\frac{2xr^{1}/2^{1}/2}{1+r^{1}/2^{-1}/2}}{\frac{2.(0.995)}{1+0.995}}$$
$$= \frac{\frac{1.99}{1.995}}{\frac{1.995}{1.995}}$$

Lampiran 18

Data Hasil Uji Coba Angket Akhlak Remaja Pada 10 Responden

No					Butin	Soal	<u> </u>				$\sum$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
9	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	23
10	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23

Sumber: hasil uji coba angket kepada 10 responden diluar sampel penelitian

### Hasil uji validitas butir angket akhlak remaja

Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji validitas angket item nomor 1

Tabel kerja perhitungan product moment Angket akhlak remaja

No	Responden	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	A.S	3	25	9	625	75
2	A.D	3	18	9	324	54
3	C.K	3	25	9	625	75
4	Y.A	2	23	4	529	46
5	S.O	2	23	4	529	46
6	R.V	2	20	4	400	40
7	I.R	3	23	9	529	69
8	F.S	3	24	9	576	72
9	T.H	2	23	4	529	46
10	A.N	2	23	4	529	46
Σ		25	227	65	5195	569

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus product moent sebagai berikut:

$$\sum N = 10$$

$$\sum X = 25$$

$$\sum Y = 227$$

$$\sum X^2 = 65$$

$$\sum Y^2 = 5195$$

$$\sum$$
XY = 569

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$= \frac{569}{\sqrt{337,675}}$$

$$= \frac{569}{581,0981}$$

$$= 0,979$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus product momen di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket akhlak remaja dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai r butir angket akhlak remaja

- 1 - 1 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2										
Butir	Nilai r	Tara	f signifikan							
angket	Milai	5% =0,632	1% = 0,765							
1	0,979	Valid	Valid							
2	0,983	Valid	Valid							
3	0,979	Valid	Valid							
4	0,962	Valid	Valid							
5	0,977	Valid	Valid							
6	0,990	Valid	Valid							
7	0,979	Valid	Valid							
8	0,981	Valid	Valid							
9	0,986	Valid	Valid							
10	0,986	Valid	Valid							

Uji reliabilitas angket akhlak remaja

Uji reliabilitas menggunakan rumus spearman brown:

$$r_{11=\frac{2xr_{1/2} \quad 1/2}{\left(1+r_{1/2} \quad 1/2\right)}}$$

# Tabel Kerja Perhitungan Gnjil Genap

No					Buti	r So	al				Σ	Ganjil	Genap
110	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25	14	11
2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18	8	10
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25	14	11
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23	11	12
5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23	11	12
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	10	10
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	12	11
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	12	12
9	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	23	13	10
10	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23	11	12
$\sum$												116	111

### Pengujian uji reliabilitas angket akhlak remaja Dengan rumus spearman brown

No	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	$Y^2$	XY
1	A.S	14	11	196	121	154
2	A.D	8	10	64	100	80
3	C.K	14	11	196	121	154
4	Y.A	11	12	121	144	132
5	S.O	11	12	121	144	132
6	R.V	10	10	100	100	100
7	I.R	12	11	144	121	132
8	F.S	12	12	144	144	144
9	T.H	13	10	169	100	130
10	A.N	11	12	121	144	132
$\sum$		116	111	1376	1239	1290

$$\sum N = 10$$

$$\sum X = 116$$

$$\sum y = 111$$

$$\sum x^2 = 1376$$

$$\sum y^2 = 1239$$

$$\sum xy = 1290$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$=\frac{1290}{\sqrt{(1376)(1239)}}$$

$$= \frac{1290}{\sqrt{1704864}}$$

$$=\frac{1290}{1305,7}$$

$$= 0,987$$

$$r_{to}t = r_{11} = \frac{\frac{2xr^{1}/2^{1}/2}{1+r^{1}/2}}{\frac{1}{1+r^{1}/2}}$$

$$= \frac{2.(0.987)}{1+0.987}$$

$$= \frac{1.974}{1.987}$$

$$= 0.993$$

## Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden

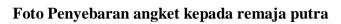




Foto Penyebaran angket kepada remaja putri



Foto saat remaja putra mengisi angket

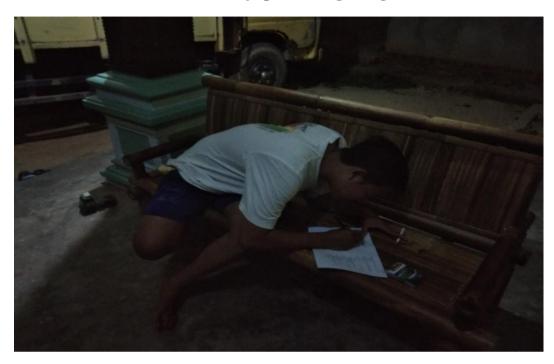


Foto saat remaja putra mengisi angket



# Foto saat remaja putri mengisi angket



Foto saat remaja putri mengisi angket



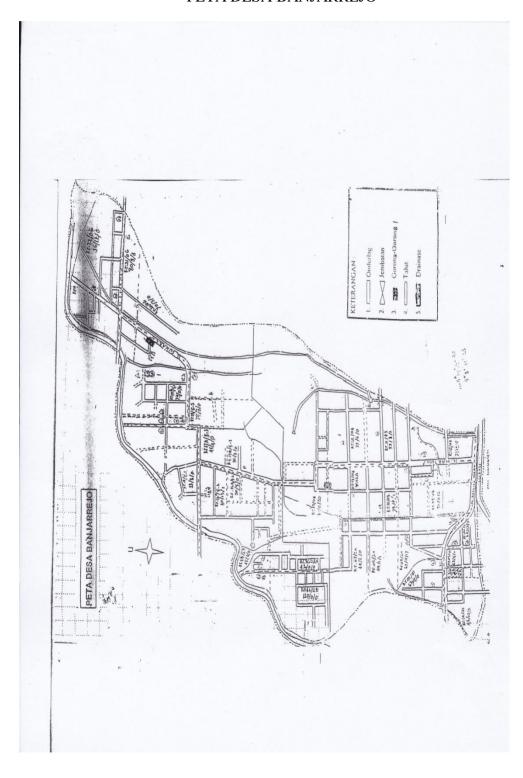
# Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Ta Signi	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148

18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0, 088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

.11_			Taraf S	ignifikansi		
dk	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	3.991	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.345
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.227
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.275
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.240	15.19	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.617	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.617	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	36.145	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25 226	20.246	21 705	25.560	20 005	15 640
26	25.336	29.246	31.795	35.562	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.773	50.892

# PETA DESA BANJARREJO



## KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

must must mean scenarious Mahasist Maha	telen			Pemb	imbing		Tanda Tangan
129/2017 Kata punguntum Kata punguntum bulun Ketrua trangi relitor trangi relitor Telinli punguntiil au Salinpel	No	Hari/ Tanggal	H	I	II		Mahasiswa
Doubutuer intalle arpa		129/2017	12/19			Kata punguntum Kata punguntum bulun Ketrua tetanpi relitor tetanpi relitor Telinh pungenbil an Edinpel agandi pungelus agandi pungelus arpa	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780 14 200710 1 003

Posen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



## KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

		Pemb	imbing		Tondo Tongo
No	Hari/ Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
,	10 10 it			- purbartum di fama. Acc prinisal lanjuthan Ke purhing [	and
				lanjuthan Ke	(Unf)

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Posen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: XI

		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	
/	11/2018			commental pullian again di bannin coron di bannin puna coma puna cama partana compartana contra cont	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad All, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: XI

N		Pembimbing			Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	13/ 9018			Dagfan fabet segue di bumi halmin Dagfar lumprovan agun di bumi Ralaman - lumprovan agun di lungliangri - r. 51-67 fabet agun di masulun dalun lamprovar. a. 68-71,72,28 agun di jelielim - Dagfan isi puhulu	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I



## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

No	 	Pembimbing			Tanda Tangan
	Hari/ Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
1.	Sabtu 25/11 2017		~	acc outline	Map

Mengetahui Ketua Jurusan PA

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

Muhammad Åli, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: XI

		Pembimbing			Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	26/2010			catalan frakuni catalan frakuni arasih benyaki arasih benyaki arasih benyaki selanjam cana pelanjam cana potto pormatari potto potto	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

	CH: 75/00/C	Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Kamis 09 / 2018 01			cele Kembalii cafatur Kalui 1 Kruti pesaum yang ada: Baurpale prinjelasar Baurpale prinjelasar Bahawii agardi dipahawii agardi dipahawii agardi primbariki primbariki pambariki printesun printesun bahasa hisamisia ya benar.	
				gg benar.	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Muhammad Ali, M.Pd.I



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

		Pembimbing		Tanda Tangan	
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Selasa 09 /2018 01			Perbaiki Kerangka Konsephral Bagian hiipotessis harus lengkap	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I



## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan  Jahmrya apun di  Jestilishen  Landasan Jenni  Sub (A) asun di  Susulu dan vanbel  Sub (B) Susulu  dungun vanbel  tungun belum  Jenni ayun  Jenni ayun  Jenni ayun  Jenni ayun  Jenni ayun	Mahaeiewa
	1 2018			Jahnrys apur di Seereliilean Landaban Jenni Seereliilean Seereliilean Seereliilean denga Jestel dan vanbel Seel (B) Suerelu Genam vambel Genam vambel Leur belum Jenni J	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	siciale below aby	Mahasiswa
	14/2016			6-8 tidali brusul 6-8 tidali brusu 6-8 tidali brusu 6-8 tidali brusu 6-8 tidali brusu 6-14 agrundi prinduh Ke prisa emfran akhlati remana emfran akhlati remana 6-14 agrundi and emfran akhlati remana 6-14 arunnifi am aklati belan aka Grunden arunnifi am aklati belan aka Grunden akhlati ter lua kungan aubarki prindua bunpitum prindua bunpitum	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

NIP. 1<del>9561227 1989</del>03 2 001

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

25.69		Pemb	imbing	Figure 21 settled to the	Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Seur			Acc bab 1-111 lanjuttean Ke- perbring [	
	29/2018			Lawrenthean Ke-	
	/1			new forma T	
	9.50			popular) s	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

· X

8 <u>- 2 - 3</u>		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I II Materi yang dikonsultasikan	Mahaaiswa		
				Ace Apt lugut from les pluns	
				I I	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad∕Ali, M.Pd.I

Jl.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E ▼ R ○Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

No		Pembimbing			Tanda Tangan
	Hari/ Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Jum'at 01/2017 12			- Penulicannya perlu di Perbaiki - Pada Batasan Masalah di tambah kan untuk batasan usia remaja yang ingin di teliti - Perbaiki teknik pengambik Sampel, dan beri langkah langkah untuk mendapatka sampel. - Di bagian dokumentasi untuk mendapatkan data apa	an -

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

1 E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

		Pemb	imbing		Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	П	Butasan agandi punjelans manpoort rumal ada tian undrum 1. punliti, 2 Rumja	Mahasiswa
	Kanus 14/2017 12			lorduti pilemen denni Latan beladung	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: XI

		Pembi	imbing	550 55	Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	29/2018			Acc bab 1-V Lunjatlean he pulbona !	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

**NPM** 

1399951

Semester/T.A

: 1X

	Hari/Tanggal	Pembimbing			Tanda Tangan
No		1	11	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
				Friable 25 Singer han	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A



JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

	Hari/ Tanggal	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
No		I	II		
	Selion 10/10 2017	V		perbuli s behal coxeto she propose	Mul
	Selan 17	u		tee Clumer.	Wrif

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I

VIP 1978 0314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

Jl.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

7.000 A	maga water /www	Pemb	imbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
No	Hari/ Tanggal	I	II		
1.	27-11-2017	1		Perbuilie OUT lie	Wind
2.	27-11-2017	~		Ace out lue	Wind

Mengetahui

Ketua Jurusan PA

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: IX

No Hari/ Tangg	223 000000 27	Pembimbing			Tanda Tangan
	No	Hari/ Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan
	Kamis 1/28	V	=	Defloi 45 -> preliasi out line of protes,  De the Pertebujion &  Note mas gouls'  Ly 48 chiefer  Allentor don'  Mary? wanted  Plentifican words  Beresal low LS.  Postin wanted  Lebis fedice de  Hentiplios- ense  Mynan Punchia	8

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah/PAI

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

No	Hari/ Tanggal		imbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	П		
	8chor 24/18	V	-	perbuli aughet uta forth helige scene mengelouch. perbuts pont? yz who leput	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

JI.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah/PAI

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

No	Hari/ Tanggal	Pemb	imbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	П	Materi yang dikonsultasikan	
	Selson 27/10	v		Ace Bol 1, 2 83-5	
	14			Ace Bol 1, 2 83-5 loque Mod.	
				8	
		Saw Diller			

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 <u>Dra. Haiatin Chasanatin, M.A</u> NIP. 19561227 198903 2 001



# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah/PAI

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

Hari/ Tanggal	Pembimbing		#70	Tanda Tangan
	1	n		Mahasiswa
Farms 30f cs	V		Restriction Ared -	1
	Hari/Tanggal  Fanns 30f 45	Hari/ Tanggal I	Hari/ Tanggal 1 11	Hari/ Tanggal I Materi yang dikonsultasikan

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.

Jl.Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296. Website.www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah/PAI

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: X

spowest.	SCHOOLS CONSTRUCTOR ACCUS	Pembi	imbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
No	Hari/ Tanggal	I	П		
	Selan 5/6 18.	1		see ope	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A



# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Wulan Putri Anggraini

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah

NPM

: 1399951

Semester/T.A

: XI

	Hari/ Tanggal	Pembi	imbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
No		1	11		
	11/2018			<ul> <li>Perbaiki tover, halaman judul</li> <li>Teliti kembali dakım fenulisan huruf kapıtal</li> <li>Perbaiki kembali di BaB v</li> </ul>	
	20/18	V		All S. sunagorph	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Banjarrejo pada tanggal 13 September 1995, anak ke empat dari empat bersaudara dengan Ayah Heri Tukiran dan Ibu Supiyah. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 3 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur dan berijazah tahun 2007, lalu melanjutkan sekolah di

MTs N1 Metro di Batanghari Lampung Timur tamat dan berijazah tahun 2010, dan melanjutkan di MAN 1 Metro Lampung Timur tamat dan berijazah tahun 2013, kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam.